

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 – 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 146	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. Herlien Sri Ariani Apt.
Alamat Kantor : PT Jayamas Medica Industri Tbk
Sebelah Selatan Jalan By Pass,
Krian, Sidoarjo, Indonesia
Alamat Rumah : Jalan Ketintang Selatan XII/17
Surabaya, Indonesia
Telepon : (62 31) 8982349
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eka Suwignyo
Alamat Kantor : PT Jayamas Medica Industri Tbk
Sebelah Selatan Jalan By Pass,
Krian, Sidoarjo, Indonesia
Alamat Rumah : Jalan Woodland WL 2 No. 11
Surabaya, Indonesia
Telepon : (62 31) 8982349
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

We, the undersigned:

1. Name : Dra. Herlien Sri Ariani Apt.
Office address : PT Jayamas Medica Industri Tbk
Sebelah Selatan Jalan By Pass,
Krian, Sidoarjo, Indonesia
Residential address : Jalan Ketintang Selatan XII/17
Surabaya, Indonesia
Telephone : (62 31) 8982349
Title : President Director
2. Name : Eka Suwignyo
Office address : PT Jayamas Medica Industri Tbk
Sebelah Selatan Jalan By Pass,
Krian, Sidoarjo, Indonesia
Residential address : Jalan Woodland WL 2 No. 11
Surabaya, Indonesia
Telephone : (62 31) 8982349
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and



ISO 13485 : 2016
Cert No : 01 05 B 24000134



• Tel. +62.31.8982349 / 8985269
• Tel. +62.321 4890907



• Sebelah Selatan Jalan By Pass RT.005/RW.001, Sidomojo,
Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
• Dusun Karangmenjangan RT.001/RW.001, Karangwinongan,
Mojoagung, Jombang, Jawa Timur, Indonesia



• email:
onemed@onemed.co.id
• website:
www.onemed.co.id



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya.


4. We are responsible for the internal control system of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Surabaya, 16 Maret 2026/March 16, 2026


Dra. Herlien Sri Ariani Apt.
Direktur Utama/President Director



Eka Suwignyoo
Direktur/Director



• Tel. +62.31.8982349 / 8985269

• Tel. +62.321 4890907



• Sebelah Selatan Jalan By Pass RT.005/RW.001, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
• Dusun Karangmenjangan RT.001/RW.001, Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, Jawa Timur, Indonesia



• email:
onemed@onemed.co.id

• website:
www.onemed.co.id



for DISPOSABLE SYRINGE



PM 020574

ISO 13485 : 2016
Cert No : 01 05 B 24000134

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00012/3.0251/AU.1/04/0453-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00012/3.0251/AU.1/04/0453-1/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Halaman 2**Hal Audit Utama (lanjutan)****Kecukupan Penyisihan Keusangan Persediaan**

Mengacu pada Catatan 3i (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Persediaan); Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan); dan Catatan 9 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup tercatat sebesar Rp 746,4 miliar, yang mewakili 23,34% dari total aset konsolidasian. Persediaan tersebut terdiri dari produk habis pakai yang memiliki risiko kadaluwarsa dan kerusakan fisik.

Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi cadangan keusangan persediaan, dengan mempertimbangkan proses manual untuk mengidentifikasi kondisi fisik persediaan, tanggal kadaluwarsa persediaan, kebijakan retur barang dengan pemasok, banyaknya jumlah produk, dan jumlah cabang tempat persediaan tersebut berada.

Bagaimana Audit Kami Menangani Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur berikut ini untuk menangani hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman dari manajemen mengenai proses Grup dalam mengidentifikasi dan mengestimasi keusangan persediaan.
- Mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian atas identifikasi persediaan usang dan estimasi cadangan persediaan.
- Menghadiri, secara uji petik, perhitungan persediaan untuk memeriksa efektivitas pengendalian yang terkait dengan keberadaan dan kondisi persediaan.
- Membandingkan cadangan historis dengan kerugian aktual.
- Melakukan pemeriksaan secara uji petik atas nilai persediaan untuk memastikan bahwa persediaan dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, melalui perbandingan antara biaya persediaan dengan faktur penjualan setelah tanggal pelaporan.
- Menilai kecukupan penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

Kecukupan Provisi Atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Mengacu pada Catatan 3f (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Instrumen Keuangan); Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Penurunan Nilai Piutang Usaha); dan Catatan 7 (Piutang Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Grup tercatat sebesar Rp 279 miliar, yang mewakili 8,72% dari total aset konsolidasian.

Page 2**Key Audit Matters (continued)****Adequacy of Inventory Obsolescence Provision**

Refer to Note 3i (Material Accounting Policy Information – Inventories); Note 4 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty – Allowance for Decline in Value of Inventories); and Note 9 (Inventories) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group's inventory was recorded at Rp 746.4 billion, representing 23.34% of total consolidated assets. This inventory consists of consumable products that are susceptible to expiration and physical deterioration.

Management applies significant judgment in estimating the inventory obsolescence reserve by considering manual processes to identify the physical condition of the inventory, its expiration dates, return policies with suppliers, the volume of products, and the number of branches where the inventory is located.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Obtained an understanding from management regarding the Group's process in identification and estimation of inventory obsolescence.*
- *Evaluated the design and implementation of controls over identification and estimation of inventory obsolescence.*
- *Attended, on sampling basis, inventory counts to check the effectiveness of controls associated with existence and condition of inventories.*
- *Compared historical allowances to actual losses.*
- *Checked, on sampling basis, the value of inventories to confirm it is held at the lower of cost and net realizable value, through comparison of inventory cost to subsequent sales invoices.*
- *Assessed the adequacy of presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the relevant accounting standards.*

Adequacy of Provision For Impairment Losses on Trade Receivables

Refer to Note 3f (Material Accounting Policy Information – Financial Instruments); Note 4 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty – Impairment of Trade Receivables); and Note 7 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group's trade receivables was recorded at Rp 279 billion, representing 8.72% of total consolidated assets.

Halaman 3**Hal Audit Utama (lanjutan)****Kecukupan Provisi Atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)**

Grup menentukan provisi atas penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Penentuan ECL melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Grup menghitung ECL untuk seluruh piutang usaha. Untuk piutang usaha yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung ECL secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha. Untuk piutang usaha yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung ECL secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Bagaimana Audit Kami Menangani Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur berikut ini untuk menangani hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman dari manajemen mengenai proses Grup dalam mengestimasi penurunan nilai piutang usaha.
- Mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian atas estimasi penurunan nilai piutang usaha.
- Menilai dan menguji umur piutang usaha dan aset kontrak Grup, termasuk akun-akun yang mengalami penurunan kredit berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait.
- Menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model ECL, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*.
- Memeriksa keakuratan data dan perhitungan ECL, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kolektif.
- Menilai kecukupan penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Page 3**Key Audit Matters (continued)*****Adequacy of Provision For Impairment Losses on Trade Receivables (continued)***

The Group determined the provision for impairment losses of trade receivables based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109, "Financial Instruments". Determining ECL involves subjective management's judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The Group calculated the ECL for all trade receivables. For those which were considered individually significant, the Group calculated the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customer's trade receivables. For those which were not considered individually significant, the Group assessed the collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Obtained an understanding from management regarding the Group's process in estimation of impairment of trade receivables.*
- *Evaluated the design and implementation of controls over estimation of impairment of trade receivables.*
- *Assessed and tested the Group's aging of trade receivables, including the credit-impaired accounts on a sample basis, to the relevant supporting documents.*
- *Assessed the methodology and tested the significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which included the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default.*
- *Checked the accuracy of data and calculation of the ECL, by recalculating the individual and collective impairment assessment for the portfolio.*
- *Assessed the adequacy of presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the relevant accounting standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Halaman 4**Informasi Lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 4**Other Information (continued)**

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Halaman 5**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 5**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Halaman 6**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.



Page 6**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



TERAMIHARDJA,
PRADHONO &
CHANDRA
Agustina Felisia

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0453
16 Maret 2026/March 16, 2026



00012

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.277.702.745.988	5	1.224.705.775.933	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	65.623.125.174	6	89.496.731.646	Short-term investments
Piutang usaha – bersih				Trade receivables – net
Pihak ketiga	277.932.391.810	7	263.973.367.250	Third parties
Pihak berelasi	1.073.530.051	7,37	1.218.630.201	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6.452.326.127	8	3.372.465.398	Third parties
Persediaan – bersih	746.435.219.607	9	639.979.122.881	Inventories – net
Biaya dibayar di muka	2.580.211.613	10	1.761.506.402	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	5.833.072.218	28	4.693.952.655	Prepaid taxes
Uang muka pembelian persediaan	53.223.268.902	11	31.552.739.102	Advances for purchase of inventories
Aset lancar lainnya	178.213.900		361.605.003	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.437.034.105.390		2.261.115.896.471	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9.769.570.680	12	4.103.248.039	Advances for purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	213.724.443.042	16	76.364.882.225	Long-term investments
Aset tetap – bersih	488.277.143.023	13	433.859.085.201	Fixed assets – net
Aset hak-guna – bersih	38.539.224.358	15	35.177.649.987	Right-of-use assets – net
Aset tidak berwujud – bersih	65.073.758	14	111.426.615	Intangible asset – net
Taksiran tagihan pajak	1.619.754.896	28	9.020.972.973	Estimated claim for tax refund
Asek pajak tangguhan	8.704.604.786	28	5.494.170.209	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	113.000.000		84.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	760.812.814.543		564.215.435.249	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	3.197.846.919.933		2.825.331.331.720	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	134.479.094.877	17	85.553.309.972	Third parties
Pihak berelasi	1.966.059.365	17,37	5.040.794.082	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	8.269.692.231	18	3.876.696.148	Third parties
Pihak berelasi	1.374.382.717	18,37	16.153.800	Related parties
Beban akrual	17.095.861.341	20	8.889.867.741	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	6.661.258.862	19	1.342.962.666	Contract liabilities
Utang pajak	32.684.081.568	28	18.693.598.856	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	3.364.662.438	22	-	Bank and non-bank financial institution loan
Liabilitas sewa	28.492.133.890	21	11.926.541.615	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	-	23	159.916.759.651	Medium-term note
Liabilitas imbalan kerja	932.407.281	24	-	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	235.319.634.570		295.256.684.531	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	4.999.999.986	22	-	Bank and non-bank financial institution loan
Liabilitas sewa	-	21	13.683.411.015	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	179.253.252.940	23	-	Medium-term note
Liabilitas imbalan kerja	25.504.087.090	24	18.730.107.652	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	28	1.972.422.636	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	209.757.340.016		34.385.941.303	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	445.076.974.586		329.642.625.834	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar –				<i>Authorized –</i>
92.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham				<i>92,000,000,000 shares with par value of Rp 25 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh –				<i>Issued and fully paid –</i>
27.058.850.000 lembar saham	676.471.250.000	25	676.471.250.000	<i>27,058,850,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	223.188.269.200	27	223.188.269.200	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	(9.441.889.529)	25	-	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	120.000.000.000	25	120.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	1.729.414.658.286		1.459.018.580.223	<i>Unappropriated</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(19.181.691.152)		(17.341.752.576)	<i>Remeasurement on employee benefits liabilities</i>
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	2.720.450.596.805		2.461.336.346.847	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	32.319.348.542	39	34.352.359.039	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	2.752.769.945.347		2.495.688.705.886	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.197.846.919.933		2.825.331.331.720	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN BERSIH	2.063.816.900.533	29,37	1.885.822.041.124	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.346.321.257.762)	30,37	(1.261.800.110.335)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	717.495.642.771		624.021.930.789	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(183.316.558.446)	31	(151.162.053.180)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(143.282.635.541)	32	(124.386.514.776)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	(326.599.193.987)		(275.548.567.956)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	390.896.448.784		348.473.362.833	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	63.407.856.000	33	57.007.985.170	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(17.876.417.756)	34	(20.228.993.909)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain – bersih	18.501.588.367	35	8.773.685.419	<i>Others – net</i>
Penghasilan lain-lain – bersih	64.033.026.611		45.552.676.680	<i>Other income – net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	454.929.475.395		394.026.039.513	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan – bersih	(85.986.347.415)	28	(70.073.762.493)	<i>Income tax expenses – net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	368.943.127.980		323.952.277.020	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.394.001.578)	24	(823.134.711)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait atas liabilitas imbalan kerja	526.680.348	28	181.089.636	Related tax of employee benefits liabilities
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	(1.867.321.230)		(642.045.075)	Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	367.075.806.750		323.310.231.945	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	366.948.755.823		321.673.462.325	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.994.372.157		2.278.814.695	Non-controlling interests
JUMLAH	368.943.127.980		323.952.277.020	TOTAL
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	365.108.817.247		321.046.720.795	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.966.989.503		2.263.511.150	Non-controlling interests
JUMLAH	367.075.806.750		323.310.231.945	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN (Angka Penuh) DASAR DAN DILUSIAN	13,57	36	11,89	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY (Full Amount) BASIC AND DILUTED

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/Attributable to Owners of the Company

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Saldo laba/Retained earnings		Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on employee benefit liabilities	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		676.471.250.000	223.188.269.200	-	120.000.000.000	1.215.274.605.898	(16.715.011.046)	2.218.219.114.052	27.188.847.889	2.245.407.961.941	Balance as at January 1, 2024
Penambahan setoran modal – kepentingan non-pengendali	39	-	-	-	-	-	-	-	4.900.000.000	4.900.000.000	Additional paid-in capital – non-controlling interests
Dividen tunai	26	-	-	-	-	(77.929.488.000)	-	(77.929.488.000)	-	(77.929.488.000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	321.673.462.325	-	321.673.462.325	2.278.814.695	323.952.277.020	Profit for the year
Kerugian komprehensif tahun berjalan – setelah pajak		-	-	-	-	-	(626.741.530)	(626.741.530)	(15.303.545)	(642.045.075)	Other comprehensive loss for the year – net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		676.471.250.000	223.188.269.200	-	120.000.000.000	1.459.018.580.223	(17.341.752.576)	2.461.336.346.847	34.352.359.039	2.495.688.705.886	Balance as at December 31, 2024
Pembelian saham treasuri	25	-	-	(9.441.889.529)	-	-	-	(9.441.889.529)	-	(9.441.889.529)	Purchase of treasury shares
Dividen tunai	26	-	-	-	-	(96.552.677.760)	-	(96.552.677.760)	-	(96.552.677.760)	Cash dividend
Dividen tunai – kepentingan non-pengendali	1d, 39	-	-	-	-	-	-	-	(4.000.000.000)	(4.000.000.000)	Cash dividend – non-controlling interests
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	366.948.755.823	-	366.948.755.823	1.994.372.157	368.943.127.980	Profit for the year
Kerugian komprehensif tahun berjalan – setelah pajak		-	-	-	-	-	(1.839.938.576)	(1.839.938.576)	(27.382.654)	(1.867.321.230)	Other comprehensive loss for the year – net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		676.471.250.000	223.188.269.200	(9.441.889.529)	120.000.000.000	1.729.414.658.286	(19.181.691.152)	2.720.450.596.805	32.319.348.542	2.752.769.945.347	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.064.390.410.401		1.832.772.902.525	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.310.264.274.411)		(1.173.977.934.842)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(190.215.568.419)		(189.733.053.869)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	563.910.567.571		469.061.913.814	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(78.267.371.475)		(59.519.056.122)	Income tax paid
Penerimaan bunga	60.942.019.702		56.892.260.240	Interest received
Pembayaran bunga	(9.097.231.298)		(17.448.515.038)	Interest paid
Penerimaan pajak lebih bayar	6.641.845.577		57.096.991.022	Receipts from claims for tax refunds
Lainnya	(149.053.171.536)		(143.564.132.483)	Others
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	395.076.658.541		362.519.461.433	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan investasi jangka panjang	(137.359.560.817)		(35.968.204.629)	Acquisition of long-term investments
Perolehan dari aset tetap	(75.017.675.778)	13, 44	(96.985.331.914)	Acquisition of fixed assets Proceeds from (acquisition of)
Pelepasan (peningkatan) investasi jangka pendek	23.873.606.472		(25.851.023.941)	short-term investments
Pembayaran uang muka aset tetap	(33.108.054.013)		(5.337.687.139)	Advance payments for purchase of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(7.760.572.613)	15, 44	-	Acquisition of right-of-use asset
Penerimaan dari penjualan saham	197.190.352		-	Proceeds from sales of shares
Penerimaan dari penjualan aset tetap	96.813.174		10.873.373	Proceeds from sales of fixed asset
Perolehan dari aset tidak berwujud	-	14	(19.387.753)	Acquisition of intangible asset
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(229.078.253.223)		(164.150.762.003)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan surat utang jangka menengah	179.199.100.000	23	-	Proceeds from medium-term note
Pembayaran surat utang jangka menengah	(160.000.000.000)	23	-	Payment of medium-term note
Pembayaran dividen kas kepada Pemilik Perusahaan	(96.552.677.760)	26	(77.929.488.000)	Cash dividends paid to Owners of the Company
Pembayaran liabilitas sewa	(12.782.250.000)	21	(17.265.034.569)	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang bank	10.000.000.000	22	-	Proceeds from bank loan
Perolehan saham treasury	(9.441.889.529)	25	-	Acquisition of treasury shares
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(4.000.000.000)	1d	-	Cash dividends paid to non-controlling interest
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	(1.819.737.653)		-	Repayments of bank and non-bank financial institution loan
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(95.397.454.942)		(95.194.522.569)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	70.600.950.376		103.174.176.861	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	(17.603.980.321)		959.270.359	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.224.705.775.933	5	1.120.572.328.713	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.277.702.745.988	5	1.224.705.775.933	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 44.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 44.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jayamas Medica Industri (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Devi Chrisnawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09367.HT.01.01.Th 2001, tanggal 27 September 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 105 Tambahan No. 041636 tanggal 31 Desember 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris No. 2 tanggal 3 September 2024 yang dibuat dihadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya mengenai ruang lingkup Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0186635.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran alat kesehatan.

Perusahaan dan pabriknya berdomisili di Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo, Jawa Timur dan memiliki pabrik lain yang terletak di Jalan A. Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang, Jawa Timur dan di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang, Jawa Tengah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 15 Desember 2000.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Intisumber Hasil Sempurna, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia dan memegang saham utama PT Intisumber Hasil Sempurna adalah sekelompok individu (keluarga).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jayamas Medica Industri (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 5 of Devi Chrisnawati, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09367.HT.01.01.Th 2001 dated September 27, 2001 and was published in the State Gazette No. 105 Supplement No. 041636 dated December 31, 2021.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment by Notarial Deed No. 2 dated September 3, 2024 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya regarding the scope of the Company’s activities. The amendment was received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0186635.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 3, 2024. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment has not yet been published in the State Gazette.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is to engage in manufacturing, wholesale and retail trade of medical devices.

The Company’s office and its plants are located at Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo, Jawa Timur and has another plant which is located at Jalan A. Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang, Jawa Timur and in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang, Jawa Tengah.

The Company started commercial operations on December 15, 2000.

The Company’s immediate parent company is PT Intisumber Hasil Sempurna, incorporated and domicile in Indonesia and ultimate beneficial owner of PT Intisumber Hasil Sempurna are a group of individuals (a family).

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2026.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-223/D.04/2022, tanggal 31 Oktober 2022, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 November 2022, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 4.058.850.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 204 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Yacobus Jemmy Hartanto
Komisaris	:	Siane Soetanto
	:	David Allen Worth

Direksi

Presiden Direktur	:	Herlien Sri Ariani
Direktur	:	Leonard Hariadi Hartanto
	:	Louis Krisnadi Hartanto
	:	Eka Suwignyo

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	David Allen Worth
Anggota	:	Ronny Budisantoso
	:	Lie, Ryan Limanto

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 16, 2026.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Based on Letter No. S-223/D.04/2022, dated October 31, 2022 of the Financial Services Authority of Indonesia, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of Shares was declared effective. On November 8, 2022, the Company conducted a Public Offering of 4,058,850,000 ordinary shares with a par value of Rp 25 per share and an offering price of Rp 204 per share to the public in Indonesia. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 8, 2022.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Yacobus Jemmy Hartanto
Commissioners	:	Siane Soetanto
	:	David Allen Worth

Board of Directors

President Director	:	Herlien Sri Ariani
Directors	:	Leonard Hariadi Hartanto
	:	Louis Krisnadi Hartanto
	:	Eka Suwignyo

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	David Allen Worth
Members	:	Ronny Budisantoso
	:	Lie, Ryan Limanto

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 September 2024, David Allen Worth diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Brigjen (Purn) Dr. Supriyanto, Sp.P, MARS, efektif 3 September 2024. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 4 September 2024, David Allen Worth diangkat sebagai Ketua Komite Audit menggantikan Brigjen (Purn) Dr. Supriyanto, Sp.P, MARS, efektif 4 September 2024.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan sebanyak 1.198 dan 1.220 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 31	2024	31 Desember/ December 31	2024
PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHS) (1)	Surabaya	Perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan/ Wholesale of pharmaceutical and medical laboratory equipment, warehousing and storage, packing	2021	99%	99%	1.333.373.538.824	1.230.522.567.074
PT Inti Medicom Retailindo (2)	Surabaya	Pengadaan, pemeliharaan, perbaikan alat-alat kesehatan dan perdagangan/ Procurement, maintenance, repair of medical devices, trade	2012	75%	75%	104.123.798.365	96.928.477.658
PT Jayamas Wellong Medical (1)	Jombang	Industri dan perdagangan alat-alat kesehatan dan bahan medis habis pakai/ Manufacturing and selling of medical equipment and medical disposable	2024	51%	51%	8.678.995.605	9.598.959.037

Pemilikan langsung oleh:

- Perusahaan
- PT Intisumber Hasil Sempurna Global

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 3, 2024, David Allen Worth was appointed as Independent Commissioner of the Company replacing Brigadier General (Ret.) Dr. Supriyanto, Sp.P, MARS, effective September 3, 2024. Based on the Resolution Letter of the Board of Commissioners on September 4, 2024, David Allen Worth was appointed as an Audit Committee Chairman replacing Brigadier General (Ret.) Dr. Supriyanto, Sp.P, MARS, effective September 4, 2024.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 1,198 and 1,220 employees as at December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Equity interest directly held by:

- The Company
- PT Intisumber Hasil Sempurna Global

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Juni 2025, PT Intisumber Hasil Sempurna Global mengumumkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 400.000.000.000. Dalam laporan keuangan konsolidasian, sebesar Rp 4.000.000.000 dari dividen yang diumumkan tersebut merupakan bagian kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2025.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

Based on Notarial Deed No. 21 on June 24, 2025, PT Intisumber Hasil Sempurna Global declared cash dividends amounting to Rp 400,000,000,000. In the consolidated financial statements, Rp 4,000,000,000 of the declared dividends is attributable to non-controlling interests as at December 31, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik.

Persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer.

The requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard mandates specific disclosures, including Management-defined Performance Measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the Company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
 - a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain – bersih' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
 - b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)
 - a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
 - b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.
- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since *goodwill* will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate *goodwill* and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
 - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM
 - b. Rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. Untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
 - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)
 - The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - a. MPM
 - b. A break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c. For the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
 - From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali investasi tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for investments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Current and Non-Current Classification
(continued)**

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau sejenisnya atas *investee*, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between member of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi.

Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis.

Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group losses control over subsidiaries, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any gain or loss in profit or loss; and*

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka: (lanjutan)

- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

*If the Group loses control over subsidiaries, it:
(continued)*

- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1 Pounds Inggris	22.666
1 Euro Eropa	19.753
1 Dolar Amerika Serikat	16.782
1 Ringgit Malaysia	4.144
1 Yuan China	2.401
1 Yen Jepang	108
1 Dolar Singapura	13.069

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign Currency Transactions (continued)

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
20.333		1 United Kingdom Pounds
16.851		1 European Euro
16.162		1 United States Dollar
3.616		1 Malaysian Ringgit
2.214		1 Chinese Yuan
102		1 Japan Yen
11.919		1 Singapore Dollar

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) Has control or joint control over the Group;
- (ii) Has significant influence over the Group; or
- (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- (ix) Entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) A person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) An entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

- Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

- Financial assets at FVTOCI

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI (lanjutan)

Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
 - Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan yang diidentifikasi di mana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
 - Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).
- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at FVTOCI (continued)

Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- *It has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

- Financial assets at FVTPL

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTPL (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek yang terdiri dari deposito berjangka, obligasi, *dual currency investment*, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, investasi jangka panjang yang terdiri dari obligasi dan deposito berjangka, dan aset tidak lancar lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Investasi jangka pendek yang terdiri dari reksadana dan efek ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTPL, dan investasi jangka panjang (penyertaan saham ke PT Jayatex Nonwoven Industri) diukur pada FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, liabilitas sewa, dan surat utang jangka menengah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, short-term investments consist of time deposits, bonds, and dual currency investment, trade receivables, other receivables, other current assets, long-term investments consist of bonds and time deposits, and other non-current assets which are measured at amortized cost. Short-term investments consisting of mutual funds and equity securities are classified as financial assets measured at FVTPL, and long-term investment (investment in shares of PT Jayatex Nonwoven Industri) is measured at FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrual expenses, bank and non-bank financial institution loan, lease liabilities, and medium-term note classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "penghasilan keuangan" (Catatan 33).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "finance income" (Note 33).

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

- *Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition*

Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (lanjutan)

Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (continued)

Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- A breach of contract, such as a default or past due event;
- The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut: (lanjutan)

- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events: (continued)

- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset tetap pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan FVTPL dan FVTOCI pada nilai wajar serta instrumen keuangan derivatif.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau; jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

The Group measures fixed assets at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash-generating unit using fair value less cost of disposal and FVTPL and FVTOCI financial assets at fair value and derivative financial instruments.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability or; in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

h. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

i. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV), di mana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh estimasi biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method.

Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian *input*, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Lease

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas: (lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Lease (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise: (continued)

- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Tanah dan bangunan
Kendaraan

3 dan/and 80
2 - 3

Landrights and buildings
Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Lease (continued)

As Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Lease (continued)

As Lessee (continued)

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk mesin, kendaraan, perlengkapan, dan inventaris kantor dengan menggunakan tarif sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 dan/and 20
Mesin	4 dan/and 16
Kendaraan	8
Inventaris	4 dan/and 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method for buildings and the double-declining balance method for machineries, vehicles, and furniture an fixtures using the following useful life:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings	10 dan/and 20
Machineries	4 dan/and 16
Vehicles	8
Furniture and fixtures	4 dan/and 8

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets".

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tidak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan.

Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current assets held for sale account.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Beban amortisasi atas aset tidak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tidak berwujud.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tidak berwujud merupakan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode saldo menurun ganda selama estimasi masa manfaat 4 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Intangible Assets (continued)

The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Intangible assets pertain to softwares which are amortized on a double-declining basis over their estimated useful life of 4 years.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pasca Kerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

p. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

p. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group have adopted PSAK 115, which, requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or service that are distinct;*

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak; dan
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menjual alat kesehatan secara langsung kepada pelanggan melalui gerai miliknya sendiri. Garansi terkait penjualan yang melekat pada barang tersebut berfungsi sebagai jaminan bahwa produk yang dijual telah sesuai dengan spesifikasi yang disepakati.

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Piutang diakui oleh Grup pada saat barang diteruskannya kepada pelanggan karena pada titik waktu tersebut hak atas imbalan menjadi tidak bersyarat, di mana hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Revenue Recognition (continued)

The Group have adopted PSAK 115, which, requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract periode; and*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognized revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

The Group sells medical devices directly to customers through its own outlets. Sales-related warranties associated with the goods serve as an assurance that the products sold comply with agreed-upon specifications.

Revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customer's specific location (delivery). A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Piutang Usaha

Piutang merupakan hak Grup atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo).

Liabilitas Kontrak

Uang muka dari pelanggan mengacu pada pembayaran dari pelanggan sebelum pengiriman barang. Uang muka dari pelanggan merupakan kewajiban untuk menyerahkan barang kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan dari pelanggan. Uang muka dari pelanggan akan digunakan untuk saling hapus dengan piutang usaha pada saat Grup menyerahkan barang berdasarkan kontrak. Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas kontrak dari perjanjian pendapatan dengan pelanggan.

Tidak ada aset kontrak dalam perjanjian pendapatan Grup dengan pelanggan.

Grup juga menilai pengaturan pendapatannya untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Grup telah menilai bahwa ia bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

q. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Revenue Recognition (continued)

Contract balances arising from revenue with customer contract are as follows:

Trade Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract Liabilities

Advances from customers refer to payment from customers prior to delivery of the goods. Advances from customers represent the obligation to transfer goods to a customer for which the Group has received consideration from the customer. Advances from customers will be used to offset to trade receivables when the Group delivers the goods under the contract. Advances from customers were classified as contract liabilities from revenue arrangements with customers.

There were no contract assets in the Group's revenue arrangements with customers.

The Group also assess its revenue arrangements to determine if it is acting as a principal or as an agent. The Group has assessed that it acts as principal in its revenue arrangements.

q. Taxation

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognized as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the related expense item.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba per periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil *SPPI testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3f, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3f, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 40, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 40 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 40, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 40 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan *input* utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Jika tingkat ECL piutang usaha 10% lebih tinggi (lebih rendah) pada 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian piutang usaha masing-masing akan menjadi Rp 7.762.587.824 (Rp 6.351.208.220) dan Rp 5.993.867.506 (Rp 4.904.073.414) lebih tinggi (lebih rendah).

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

If the ECL rates on trade receivables had been 10% higher (lower) as at December 31, 2025 and 2024, the loss allowance on trade receivables would have been Rp 7,762,587,824 (Rp 6,351,208,220) and Rp 5,993,867,506 (Rp 4,904,073,414) higher (lower), respectively.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan penggunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tidak berwujud dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset tidak berwujud diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight line and double declining method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed asset and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 13 and 14.

Estimating The Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liability. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 24.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 28.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 28.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tagihan dan Ketetapan Pajak dalam Proses Keberatan dan/atau Banding

Grup mengakui tagihan pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding berdasarkan penilaian manajemen atas keterpulihan jumlah tersebut sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penilaian ini memerlukan pertimbangan yang signifikan, khususnya dalam menginterpretasikan peraturan dan ketentuan perpajakan, mengevaluasi kekuatan posisi perpajakan Grup, serta mengestimasi kemungkinan dan waktu persetujuan oleh otoritas pajak. Hasil akhir atas permasalahan perpajakan tersebut mengandung ketidakpastian karena bergantung pada penyelesaian pembahasan, pemeriksaan, keberatan, dan banding dengan otoritas pajak, yang hasilnya dapat berbeda dari ekspektasi manajemen. Perubahan fakta dan kondisi, interpretasi atas peraturan perpajakan, atau diterbitkannya ketentuan dan putusan perpajakan yang baru dapat mengakibatkan penyesuaian atas jumlah tercatat yang diakui. Perbedaan hasil dari estimasi manajemen saat ini dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan laba atau rugi Grup pada periode mendatang. Jumlah tercatat atas tagihan pengembalian pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding diungkapkan dalam Catatan 28.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat jumlah tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The Group recognizes claims for tax refunds and tax assessments under appeal based on management's assessment of the recoverability of such amounts in accordance with the prevailing tax regulations. This assessment requires significant judgment, particularly in interpreting tax laws and regulations, evaluating the merits of the Group's positions, and estimating the likelihood and timing of acceptance by the tax authority. The ultimate outcome of these matters is uncertain, as it depends on the resolution of discussions, audits, objections, and appeals with the tax authority, which may differ from management's expectations. Changes in facts and circumstances, interpretations of tax laws, or the issuance of new tax rulings could result in adjustments to the carrying amounts recognized. A different outcome from management's current assessment could have a material impact on the Group's financial position and profit or loss in future periods. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are disclosed in Note 28.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025
Kas	458.443.502
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	201.510.405.387
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109.596.336.372
EFG Bank AG	85.203.771.704
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64.444.060.021
PT Bank Pan Indonesia Tbk	36.543.116.719
PT Bank HSBC Indonesia	27.106.984.518
PT Bank Central Asia Tbk	19.686.413.568
PT Bank Permata Tbk	14.926.583.338
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.097.610.728
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	8.494.553.987
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.336.374.367
PT Bank IBK Indonesia Tbk	6.234.580.532
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.826.454.185
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.154.004.044
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	2.012.184.289
PT Bank BPD Jateng	929.413.427
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	660.804.576

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2024	
	357.355.070	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	107.247.836.541	EFG Bank AG
	610.552.266	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	28.585.674.403	PT Bank HSBC Indonesia
	38.708.267.078	PT Bank Central Asia Tbk
	7.997.052.394	PT Bank Permata Tbk
	11.449.064.623	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
	1.604.122.041	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	100.000.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
	317.599.691	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	4.011.555.610	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	10.698.310.748	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
	133.857.616	PT Bank BPD Jateng
	245.518.076	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	280.315.839	
	27.093.403.175	

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2025
Bank (lanjutan)	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	629.715.653
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	370.077.940
PT Bank BPD Sulawesi Tengah	348.131.151
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	172.463.851
PT Bank UOB Indonesia	171.794.911
PT Bank Ganesha Tbk	161.673.513
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	149.312.596
PT Bank Index Selindo	83.725.776
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.998.424
PT Bank Maspion Tbk	12.396.856
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.667.745
PT Bank DKI	-
Sub-jumlah	602.877.610.178
<u>Yuan China</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	16.300.524.693
PT Bank HSBC Indonesia	12.423.238.466
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.703.036.354
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91.793.098
PT Bank UOB Indonesia	43.289.410
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.311.140
Sub-jumlah	30.574.193.161
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	66.905.695.391
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.717.523.173
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.630.001.079
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.539.442.837
PT Bank HSBC Indonesia	5.005.828.435
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.306.690.038
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.609.047.587
PT Bank Permata Tbk	168.641.815
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	18.527.328

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2024	
Cash in banks (continued)		
<u>Third parties (continued)</u>		
<u>Rupiah (continued)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	597.838.931	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
PT Bank BPD Sulawesi Tengah	925.704.784	PT Bank BPD Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	1.151.257.279	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank UOB Indonesia	3.295.585	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	21.441.984	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Index Selindo	86.685.992	PT Bank Index Selindo
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.606.762.522	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maspion Tbk	4.887.099	PT Bank Maspion Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.812.138	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank DKI	215.040.715	PT Bank DKI
Sub-total	243.697.857.130	Sub-total
<u>Chinese Yuan</u>		<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank Central Asia Tbk	13.295.474.779	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	8.493.411.535	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.930.435.606	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.526.648.073	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	39.926.401	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.178.342.263	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total	77.464.238.657	Sub-total
<u>United States Dollar</u>		<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	29.706.969.120	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.282.228.246	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	102.143.840.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.480.252.359	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	22.822.899.203	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.567.327.728	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95.389.740	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	18.650.948	PT Bank Mayapada Internasional Tbk

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2025
Bank (lanjutan)	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
<u>(lanjutan)</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.697.458
PT Bank UOB Indonesia	15.820.224
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.292.183
PT Bank IBK Indonesia Tbk	9.998.380
Sub-jumlah	101.958.205.928
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	194.930.068.486
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000
PT Bank Ganesha Tbk	46.337.073.973
PT Bank Index Selindo	28.500.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	10.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	10.000.000.000
PT Allo Bank Indonesia Tbk	2.690.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Shinhan Indonesia	-
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-
Sub-jumlah	412.457.142.459
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	67.128.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	16.782.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.510.380.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-
Sub-jumlah	85.420.380.000

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2024
Cash in banks (continued)	
<u>Third parties (continued)</u>	
<u>United States Dollar</u>	
<u>(continued)</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.252.053.800
PT Bank UOB Indonesia	15.585.986
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank IBK Indonesia Tbk	71.413.736
Sub-total	166.456.610.866
Time deposits	
<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	191.923.808.207
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000.000
PT Bank Ganesha Tbk	-
PT Bank Index Selindo	16.020.547.936
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40.000.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	10.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	-
PT Allo Bank Indonesia Tbk	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	71.100.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	38.530.000.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	30.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	5.000.000.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3.027.000.000
Sub-total	670.601.356.143
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	32.324.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	17.409.625.267
PT Bank IBK Indonesia Tbk	16.394.732.800
Sub-total	66.128.358.067

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>2025</u>
Deposito berjangka (lanjutan)	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Yuan China</u>	
PT Bank China Construction	43.956.770.760
Bank Indonesia Tbk	-
Jumlah	<u>1.277.702.745.988</u>

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Rupiah	5,00% - 7,50%
Dolar Amerika Serikat	3,50% - 4,75%
Yuan China	2,50%

Penghasilan bunga deposito berjangka dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya oleh Grup.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Deposito berjangka	30.619.664.000
Reksadana	9.147.670.961
Obligasi	8.612.646.913
Efek ekuitas:	
Efek yang tercatat di bursa	8.852.143.300
<i>Dual currency investment</i>	8.391.000.000
Jumlah	<u>65.623.125.174</u>

Investasi pada obligasi dan efek ekuitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Grup tidak menerima jaminan atas obligasi tersebut.

Perubahan neto nilai wajar reksadana dan efek ekuitas dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	<u>2024</u>	
		Time deposits (continued)
		<u>Third parties (continued)</u>
		<u>Chinese Yuan</u>
	-	PT Bank China Construction
	-	Bank Indonesia Tbk
	<u>1.224.705.775.933</u>	Total

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>2024</u>	
Rupiah	5,00% - 7,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,75% - 5,50%	United States Dollar
Yuan China	-	Chinese Yuan

Interest income from time deposits is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

As at December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents that were used as collateral nor restricted for use by the Group.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	<u>2024</u>	
		<u>Third parties</u>
	-	Time deposits
	-	Mutual funds
	89.496.731.646	Bonds
		Equity securities:
	-	Listed securities
	-	Dual currency investment
	<u>89.496.731.646</u>	Total

Investment in bonds and listed securities are traded on the Indonesian Stock Exchange. The Group does not hold any collateral on the bonds.

Net changes in fair values of mutual funds and equity securities is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Deposito Berjangka

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	14.747.000.000
PT Bank Ganesha Tbk	14.000.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	1.000.000.000
Sub-jumlah	29.747.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	872.664.000
Jumlah	30.619.664.000

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2025 adalah 4,85%-7% per tahun.

Penghasilan bunga deposito berjangka dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Reksadana

Grup melakukan investasi pada Reksadana pasar uang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan mutasi unit sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	<u>Unit Penyertaan/ Investment Units</u>	<u>Nilai Aset Neto/ Net Asset Value</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Penambahan	3.354.666	1.490	5.000.000.000	Additions
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar – bersih	-	-	13.898.766	Unrealized gain from changes in fair value - net
Saldo akhir	3.354.666	1.495	5.013.898.766	Ending balance

Grup melakukan investasi pada Reksadana pasar uang PT Bank BNP Paribas dengan mutasi unit sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	<u>Unit Penyertaan/ Investment Units</u>	<u>Nilai Aset Neto/ Net Asset Value</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Penambahan	642.456	3.339	2.145.000.000	Additions
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar – bersih	-	-	7.195.507	Unrealized gain from changes in fair value - net
Saldo akhir	642.456	3.350	2.152.195.507	Ending balance

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Time Deposits

	2024	
		<u>Third parties</u>
		<u>Rupiah</u>
-		PT Bank IBK Indonesia Tbk
-		PT Bank Ganesha Tbk
-		PT Bank Shinhan Indonesia
Sub-jumlah	-	Sub-total
		<u>United States Dollar</u>
-		PT Bank IBK Indonesia Tbk
Jumlah	-	Total

Time deposits bears interest at rates ranging from 4.85%-7% per annum in 2025.

Interest income from time deposits is recorded under "finance income" in consolidated statement of profit or loss (Note 33).

Mutual Funds

The Group made an investment in money market mutual fund of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following unit movements:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Reksadana (lanjutan)

Grup melakukan investasi pada Reksadana pasar uang PT Bank Ganesha Tbk dengan mutasi unit sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Unit Penyertaan/ Investment Units	Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	Jumlah/Total	
Saldo awal	-	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.929.143	1.037	2.000.000.000	<i>Additions</i>
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar – bersih	-	-	(18.423.312)	<i>Unrealized loss from changes in fair value - net</i>
Saldo akhir	1.929.143	1.027	1.981.576.688	Ending balance

Obligasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025

Seri produk/Product series	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/Maturity date	Jumlah/Total
<u>Dalam Rupiah/In Rupiah</u> FR0056	8,375%	15 September/September 2026	8.612.646.913

31 Desember 2024/December 31, 2024

Seri produk/Product series	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/Maturity date	Jumlah/Total
<u>Dalam Rupiah/In Rupiah</u> FR0081	6,50%	15 Juni/June 2025	26.878.508.305
PBS036	5,38%	15 Agustus/August 2025	26.830.972.989
ORI022	5,95%	15 Oktober/October 2025	7.485.239.619
Sub-jumlah/Sub-total			61.194.720.913
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u> INDOIS25	4,33%	28 Mei/May 2025	19.412.480.850
INDOIS2.3	2,30%	23 Juni/June 2025	8.889.529.883
Sub-jumlah/Sub-total			28.302.010.733
Jumlah/Total			89.496.731.646

Grup telah melakukan pencairan obligasi seri INDOIS25 pada tanggal 28 Mei 2025 senilai USD 1.200.000 atau setara dengan Rp 19.651.200.000.

The Group already settled the bonds of INDOIS25 on May 28, 2025 with the value of USD 1,200,000 or equivalent to Rp 19,651,200,000.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Grup telah melakukan pencairan obligasi seri FR0081 pada tanggal 16 Juni 2025 senilai Rp 26.870.000.000.

Grup telah melakukan pencairan obligasi seri INDOIS2.3 pada tanggal 26 Juni 2025 senilai USD 557.000 atau setara dengan Rp 9.061.276.000.

Grup telah melakukan pencairan obligasi seri PBS036 pada tanggal 25 Agustus 2025 senilai Rp 27.000.000.000.

Grup telah melakukan pencairan obligasi seri ORI022 pada tanggal 15 Oktober 2025 senilai Rp 7.500.000.000.

Penghasilan bunga obligasi dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Rincian peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Penerbit/Issuer	Peringkat/Rating	Lembaga pemeringkat/Rating company
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	Baa2	Moody's

Efek yang Tercatat di Bursa

Perubahan neto nilai wajar saham diukur pada FVTPL dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Dual Currency Investment (DCI)

Pada tanggal 16 Desember 2025, Grup melakukan investasi *dual currency investment* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar USD 500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2026.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Bonds (continued)

The Group already settled the bonds of FR0081 on June 16, 2025 with the value of Rp 26,870,000,000.

The Group already settled the bonds of INDOIS2.3 on June 26, 2025 with the value of USD 557,000 or equivalent to Rp 9,061,276,000.

The Group already settled the bonds of PBS036 on August 25, 2025 with the value of Rp 27,000,000,000.

The Group already settled the bonds of ORI022 on October 15, 2025 with the value of Rp 7,500,000,000.

Interest income from bonds is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

The details of the bonds credit ratings as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Listed Securities

Net changes in fair values of shares at FVTPL are recorded in "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

Dual Currency Investment (DCI)

On December 16, 2025, the Group entered into a dual currency investment with PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to USD 500,000 which will mature on January 15, 2026.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Lokal	283.003.954.898
Ekspor	1.985.334.934
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.056.898.022)
Sub-jumlah – bersih	<u>277.932.391.810</u>
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 37)	
Lokal	1.073.530.051
Jumlah	<u>279.005.921.861</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	284.077.484.949
Dolar Amerika Serikat	1.985.334.934
Jumlah	<u>286.062.819.883</u>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 60 hari.

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	208.950.980.467
Jatuh tempo:	
1–30 hari	41.448.196.464
31–60 hari	13.639.364.209
61–90 hari	7.071.321.975
91–120 hari	4.670.098.758
Lebih dari 120 hari	10.282.858.010
Jumlah	<u>286.062.819.883</u>

7. TRADE RECEIVABLES – NET

This account consists of:

	2024	
		<u>Third parties</u>
		Local
		Export
		Allowance for impairment losses
		Sub-total – net
		<u>Related parties (Note 37)</u>
		Local
		Total

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	2024	
		Rupiah
		United States Dollar
		Total

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 60 days term of payment.

The aging analysis of the trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
		Not yet due
		Overdue:
		1–30 days
		31–60 days
		61–90 days
		91–120 days
		Over 120 days
		Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	5.448.970.460
Penambahan (Catatan 35)	1.607.927.562
Pemulihan (Catatan 35)	-
Saldo akhir	7.056.898.022

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha digunakan sebagai jaminan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Bunga	5.513.617.517
Karyawan	148.944.401
Lain-lain	789.764.209
Jumlah	6.452.326.127

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	3.246.557.467
Dolar Amerika Serikat	3.001.038.494
Yuan China	204.730.166
Jumlah	6.452.326.127

Piutang lain-lain dari penghasilan bunga terkait dengan deposito berjangka dan obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

7. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2024	
	5.960.639.233	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Additional (Note 35)</i>
	(511.668.773)	<i>Recovery (Note 35)</i>
Saldo akhir	5.448.970.460	Ending balance

Based on review of receivable accounts at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover any possible losses on uncollectible receivables.

As at December 31, 2025 and 2024, there were no trade receivables that were used as collateral.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2024	
		<i>Third parties</i>
	3.244.971.571	<i>Interest</i>
	127.108.950	<i>Employee</i>
	384.877	<i>Others</i>
Jumlah	3.372.465.398	Total

The details of other receivables based on currency denominations are as follows:

	2024	
	3.372.465.398	<i>Rupiah</i>
	-	<i>United States Dollar</i>
	-	<i>Chinese Yuan</i>
Jumlah	3.372.465.398	Total

Other receivables from interest income relates to time deposits and bonds.

As at December 31, 2025 and 2024, other receivables were not pledged as collateral to any loans.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai piutang lain-lain, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2025
Bahan baku	181.825.991.629
Barang dalam proses	24.885.435.771
Barang jadi	428.877.873.017
Bahan kemasan	39.380.063.650
Barang dalam perjalanan	70.969.585.664
Bahan pembantu	5.219.965.552
Suku cadang	6.812.146.268
Sub-jumlah	757.971.061.551
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(11.535.841.944)
Jumlah	746.435.219.607

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	1.265.671.538
Penambahan	10.270.170.406
Saldo akhir	11.535.841.944

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp 1.122.521.202.790 dan Rp 1.057.978.409.160 pada 2025 dan 2024.

Berdasarkan penelaahan atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang atau rusak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review for the impairment of other receivables at the end of the year, management believes that there is no impairment of other receivables, therefore no allowance for impairment of other receivables need to be provided.

9. INVENTORIES – NET

This account consists of:

	2024	
	168.667.811.041	Raw materials
	24.468.949.056	Work in process
	374.000.654.574	Finished goods
	33.263.818.512	Packing materials
	25.592.086.750	Material in transit
	8.613.890.419	Supporting materials
	6.637.584.067	Spare parts
Sub-total	641.244.794.419	
Dikurangi: allowance for decline in value	(1.265.671.538)	Less: allowance for decline in value
Total	639.979.122.881	Total

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2024	
Saldo awal	395.092.557	Beginning balance
Penambahan	870.578.981	Addition
Saldo akhir	1.265.671.538	Ending balance

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp 1,122,521,202,790 and Rp 1,057,978,409,160 in 2025 and 2024, respectively.

Based on review of inventories in December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover any possible loss on obsolete or damaged inventories.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories were not pledged as collateral on loans.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Zurich Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 604.540.000.000 dan Rp 531.385.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Asuransi	1.793.228.040
Sewa	488.425.926
Lain-lain	298.557.647
Jumlah	2.580.211.613

Sewa merupakan pembayaran di muka atas sewa gedung dan kendaraan di beberapa lokasi.

11. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Impor Lokal	44.050.613.174
	9.172.655.728
Jumlah	53.223.268.902

9. INVENTORIES – NET (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, inventories were insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Zurich Insurance Indonesia are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage amounting to Rp 604,540,000,000 and Rp 531,385,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	546.740.951	Insurance
	288.611.110	Rent
	926.154.341	Others
Jumlah	1.761.506.402	Total

Rent represents prepayment on building and vehicle leases which are over several locations.

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF INVENTORIES

This account consists of:

	2024	
	25.560.450.081	Import
	5.992.289.021	Local
Jumlah	31.552.739.102	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN
(lanjutan)**

Uang muka pembelian persediaan didenominasikan dalam mata uang sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat	38.606.688.037
Rupiah	9.172.655.728
Yuan China	5.188.469.853
Euro Eropa	255.455.284
Jumlah	53.223.268.902

**11. ADVANCE FOR PURCHASE OF INVENTORIES
(continued)**

Advances for purchase of inventories are denominated in the following currencies:

	2024	
	12.167.368.091	United States Dollar
	5.992.289.021	Rupiah
	12.360.573.054	Chinese Yuan
	1.032.508.936	European Euro
Jumlah	31.552.739.102	Total

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2025
Impor	6.038.756.480
Lokal	3.730.814.200
Jumlah	9.769.570.680

Uang muka pembelian aset tetap didenominasikan dalam mata uang sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat	5.505.804.350
Rupiah	3.730.814.200
Yuan China	532.952.130
Jumlah	9.769.570.680

12. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consists of:

	2024	
	2.032.453.056	Import
	2.070.794.983	Local
Jumlah	4.103.248.039	Total

Advances for purchase of fixed assets are denominated in the following currencies:

	2024	
	473.611.156	United States Dollar
	2.070.794.983	Rupiah
	1.558.841.900	Chinese Yuan
Jumlah	4.103.248.039	Total

13. ASET TETAP – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	106.807.616.918	-	-	-	106.807.616.918	Land
Bangunan	131.131.274.096	246.502.507	(1.149.232.104)	91.549.817.832	221.778.362.331	Buildings
Mesin	228.142.300.037	17.740.132.504	(9.610.897.630)	45.344.162.619	281.615.697.530	Machineries
Kendaraan	4.902.998.215	71.886.743	(165.283.963)	210.811.224	5.020.412.219	Vehicles
Inventaris	56.500.553.928	12.150.128.300	(7.170.822.998)	2.635.273.069	64.115.132.299	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	527.484.743.194	30.208.650.054	(18.096.236.695)	139.740.064.744	679.337.221.297	Sub-total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

This account consists of: (continued)

		2025					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan (lanjutan)							At cost (continued)
<u>Kepemilikan langsung (lanjutan)</u>							<u>Direct ownership (continued)</u>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	73.690.966.844	69.941.529.884	-	(89.830.547.988)	53.801.948.740	Buildings	
Mesin	41.668.433.863	4.024.114.128	-	(45.410.290.356)	282.257.635	Machineries	
Lain-lain	2.024.357.895	5.189.072.455	-	(4.499.226.400)	2.714.203.950	Others	
Sub-jumlah	117.383.758.602	79.154.716.467	-	(139.740.064.744)	56.798.410.325	Sub-total	
Jumlah	644.868.501.796	109.363.366.521	(18.096.236.695)	-	736.135.631.622	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	29.032.670.927	10.835.601.577	(1.149.232.104)	-	38.719.040.400	Buildings	
Mesin	136.932.686.799	33.600.835.801	(9.133.186.109)	-	161.400.336.491	Machineries	
Kendaraan	4.078.406.757	375.019.661	(165.283.963)	-	4.288.142.455	Vehicles	
Inventaris	40.965.652.112	9.556.856.297	(7.071.539.156)	-	43.450.969.253	Furniture and fixtures	
Jumlah	211.009.416.595	54.368.313.336	(17.519.241.332)	-	247.858.488.599	Total	
Jumlah tercatat neto	433.859.085.201					488.277.143.023	Net carrying amount
		2024					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	106.807.616.918	-	-	-	106.807.616.918	Land	
Bangunan	113.070.014.174	15.465.475.015	-	2.595.784.907	131.131.274.096	Buildings	
Mesin	198.683.270.995	29.417.278.913	(1.062.800.341)	1.104.550.470	228.142.300.037	Machineries	
Kendaraan	4.598.480.488	315.017.727	(10.500.000)	-	4.902.998.215	Vehicles	
Inventaris	44.743.028.623	11.774.724.401	(267.807.656)	250.608.560	56.500.553.928	Furniture and fixtures	
Sub-jumlah	467.902.411.198	56.972.496.056	(1.341.107.997)	3.950.943.937	527.484.743.194	Sub-total	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	39.071.854.586	36.936.534.063	-	(2.317.421.805)	73.690.966.844	Buildings	
Mesin	1.279.550.470	41.493.433.863	-	(1.104.550.470)	41.668.433.863	Machineries	
Lain-lain	606.809.499	1.946.520.058	-	(528.971.662)	2.024.357.895	Others	
Sub-jumlah	40.958.214.555	80.376.487.984	-	(3.950.943.937)	117.383.758.602	Sub-total	
Jumlah	508.860.625.753	137.348.984.040	(1.341.107.997)	-	644.868.501.796	Total	

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	22.347.044.751	6.685.626.176	-	-	29.032.670.927	Buildings
Mesin	110.057.152.404	27.804.988.742	(929.454.347)	-	136.932.686.799	Machineries
Kendaraan	3.709.770.577	379.136.180	(10.500.000)	-	4.078.406.757	Vehicles
Inventaris	32.884.959.430	8.342.990.804	(262.298.122)	-	40.965.652.112	Furniture and fixtures
Jumlah	168.998.927.162	43.212.741.902	(1.202.252.469)	-	211.009.416.595	Total
Jumlah tercatat neto	339.861.698.591				433.859.085.201	Net carrying amount

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

This account consists of: (continued)

Grup memiliki hak atas tanah dengan luas 21.000 m² terletak di By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 tanggal 13 Mei 1996 yang berlaku sampai dengan tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo. Pada tanggal laporan keuangan, Grup sedang dalam proses pengajuan perpanjangan HGB tersebut kepada pihak berwenang.

The Group has land rights to an area of about 21,000 m² located in By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, held under renewable Building Right Title ("HGB") No. 2 dated May 13, 1996, which is valid until 2026. Management believes that such land right can be renewed based on historical practices. As of the reporting date, the Group is currently in the process of extending the HGB with the relevant authorities.

HGB Grup atas lahan seluas 58.636 m² yang berlokasi di Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, masih dalam proses pada tanggal 31 Desember 2025.

The Group's HGB to an area of about 58,636 m² located in Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur is in process as at December 31, 2025.

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	48.289.454.231	38.439.174.262	Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran	5.665.528	7.554.038	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	6.073.193.577	4.766.013.602	General and administrative expense (Note 32)
Jumlah	54.368.313.336	43.212.741.902	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Completion percentage
Bangunan	89%
Mesin	94%
Lain-lain	99%

Seluruh aset tetap pada tanggal pelaporan digunakan sepenuhnya untuk mendukung kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 71.315.855.704 dan Rp 62.925.357.884.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Rincian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2025
Harga jual	96.813.174
Harga perolehan	229.608.613
Akumulasi penyusutan	(214.737.445)
Nilai tercatat	14.871.168
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 35)	81.942.006

Perhitungan rugi atas penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	2025
Harga perolehan	17.866.628.082
Akumulasi penyusutan	(17.304.503.887)
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 35)	562.124.195

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

The completion stage of construction in progress as at December 31, 2025 is as follows:

	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
	2026	Buildings
	2026	Machineries
	2026	Others

All of the fixed assets at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities.

As at December 31, 2025 and 2024, the cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp 71,315,855,704 and Rp 62,925,357,884, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024 there are no fixed assets that are discontinued from active use and classified as held for sale.

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2024	
	17.373.373	Selling price
	208.723.333	Cost
	(205.595.555)	Accumulated depreciation
	3.127.778	Carrying value
Gain on sale of fixed assets (Note 35)	14.245.595	

The computation of loss on the write-off of fixed assets are as follows:

	2024	
	780.080.001	Cost
	(644.352.250)	Accumulated depreciation
Loss on disposal of fixed asset (Note 35)	135.727.751	

As at December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets that were used as collateral to any bank loans.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MNC Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Bintang terhadap kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 756.647.800.000 dan Rp 691.875.105.886 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, di mana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

Fixed assets, except for land rights, were insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MNC Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Bintang against fire and other risks under a policy package with a total coverage of Rp 756,647,800,000 and Rp 691,875,105,886 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, wherein the Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

14. ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSET – NET

This account consists of:

2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	2.922.105.690	-	-	2.922.105.690	Computer software and license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	2.810.679.075	46.352.857	-	2.857.031.932	Computer software and license
Jumlah tercatat neto	111.426.615			65.073.758	Net carrying amount
2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	2.902.717.937	19.387.753	-	2.922.105.690	Computer software and license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	2.735.232.473	75.446.602	-	2.810.679.075	Computer software and license
Jumlah tercatat neto	167.485.464			111.426.615	Net carrying amount

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, biaya amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebagai bagian dari "lain-lain" masing-masing sebesar Rp 46.352.857 dan Rp 75.446.602.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

15. ASET HAK-GUNA – BERSIH

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah, bangunan dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah dan bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 80 tahun, sedangkan kendaraan memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Opsi-opsi ini dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan portofolio aset sewaan dan menyelaraskannya dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan apakah opsi perpanjangan dan penghentian tersebut adalah wajar untuk dieksekusi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	24.384.592.796	-	-	(97.772.889)	24.286.819.907	Landrights
Bangunan	39.315.058.772	20.740.955.251	(14.437.394.858)	19.871.625.887	65.490.245.052	Buildings
Kendaraan	19.871.625.887	-	-	(19.871.625.887)	-	Vehicles
Jumlah	83.571.277.455	20.740.955.251	(14.437.394.858)	(97.772.889)	89.777.064.959	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Tanah	856.736.013	303.585.247	-	(97.772.889)	1.062.548.371	Landrights
Bangunan	27.208.439.941	16.276.286.587	(13.637.885.812)	20.328.451.514	50.175.292.230	Buildings
Kendaraan	20.328.451.514	-	-	(20.328.451.514)	-	Vehicles
Jumlah	48.393.627.468	16.579.871.834	(13.637.885.812)	(97.772.889)	51.237.840.601	Total
Jumlah tercatat neto	35.177.649.987				38.539.224.358	Net carrying amount

14. INTANGIBLE ASSET – NET (continued)

For the year ended December 31, 2025 and 2024, amortization expenses are charged to general and administrative expenses included in "others" amounted to Rp 46,352,857 and Rp 75,446,602, respectively.

Based on the evaluation by management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as at December 31, 2025 and 2024.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for land, buildings, and vehicles used in the Group's operations. The leases of land and buildings have lease terms ranging from 3 to 80 years, while the vehicles have lease terms ranging from 2 to 3 years. The Group's obligations under the leases are secured by the lessor's rights to the leased assets.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgment in determining whether these extension and termination options are reasonably certain to be exercised.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET HAK GUNA – BERSIH (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan: (lanjutan)

		2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						At cost	
Tanah	27.523.439.721	-	(3.138.846.925)	-	24.384.592.796	<i>Landrights</i>	
Bangunan	45.998.206.236	14.202.918.442	(20.886.065.906)	-	39.315.058.772	<i>Buildings</i>	
Kendaraan	20.685.611.453	382.000.000	(1.195.985.566)	-	19.871.625.887	<i>Vehicles</i>	
Jumlah	94.207.257.410	14.584.918.442	(25.220.898.397)	-	83.571.277.455	<i>Total</i>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
Tanah	516.064.495	340.671.518	-	-	856.736.013	<i>Landrights</i>	
Bangunan	34.447.955.335	13.723.649.950	(20.963.165.344)	-	27.208.439.941	<i>Buildings</i>	
Kendaraan	19.331.567.480	1.497.622.911	(500.738.877)	-	20.328.451.514	<i>Vehicles</i>	
Jumlah	54.295.587.310	15.561.944.379	(21.463.904.221)	-	48.393.627.468	<i>Total</i>	
Jumlah tercatat neto	39.911.670.100				35.177.649.987	Net carrying amount	

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 41.325 m² terletak di Kedawang, Kecamatan Banyuputih, Batang bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 56 tanggal 28 Juni 2022 yang berlaku selama 80 tahun sampai dengan tahun 2102. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban amortisasi dialokasikan pada:

	2025
Beban pokok penjualan	303.585.247
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 31)	16.276.286.587
Jumlah	16.579.871.834

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET (continued)

The Group as Lessee (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period: (continued)

The Company has the right to land with an area of about 41,325 m² located in Kedawang, Kecamatan Banyuputih, Batang, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 56 dated June 28, 2022, which is valid for 80 years until 2102. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

Amortization expense was charged and allocated as follows:

	2024	
	340.671.518	<i>Cost of goods sold</i>
	15.221.272.861	<i>Selling and marketing expenses (Note 31)</i>
Jumlah	15.561.944.379	Total

Based on the evaluation by management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as at December 31, 2025 and 2024.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Obligasi	203.474.443.042
Deposito berjangka	10.000.000.000
Investasi pada instrumen ekuitas	250.000.000
Jumlah	213.724.443.042

a. Obligasi

Investasi pada obligasi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Grup tidak menerima jaminan atas obligasi tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

2025

Seri produk/Product series	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/Maturity date	Jumlah/Total
Dalam Rupiah/In Rupiah			
FR0071	9,00%	15 Maret/March 2029	21.266.942.564
FR0092	7,13%	15 Juni/June 2042	10.154.858.383
FR0059	7,00%	15 Mei/May 2027	10.050.514.904
FR0082	7,00%	15 September/September 2030	9.972.683.096
FR0076	7,38%	15 Mei/May 2048	5.203.018.006
Merdeka Copper Gold	8,75%	25 Februari/February 2028	5.046.575.803
FR0106	5,80%	15 Agustus/August 2040	5.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV	7,25%	1 Oktober/October 2029	3.000.000.000
FR0097	7,13%	15 Juni/June 2043	2.535.704.509
FR0101	6,88%	15 April/April 2029	1.988.802.742
Obligasi Seri A	6,45%	4 September/September 2028	500.000.000
Sub-jumlah/Sub-total			74.719.100.007
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar			
INDON42	5,25%	17 Januari/January 2042	65.070.606.606
INDOIS54NEW	5,65%	25 November/November 2054	21.603.310.343
INDON53	5,65%	11 Januari/January 2053	16.644.680.720
INDON46	5,95%	8 Januari/January 2046	15.795.316.824
Republic of Indonesia	5,95%	8 Januari/January 2046	3.339.904.962
INDON45	5,13%	15 Januari/January 2045	3.206.058.313
INDON52NEW	5,45%	20 September/September 2052	2.118.661.627
INDON54	5,10%	10 Februari/February 2054	976.803.640
Sub-jumlah/Sub-total			128.755.343.035
Jumlah/Total			203.474.443.042

16. LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2024	
		<u>Third parties</u>
	76.114.882.225	Bonds
	-	Time deposits
	250.000.000	Investment in equity instruments
Jumlah	76.364.882.225	Total

a. Bonds

Investment in bonds is traded on the Indonesian Stock Exchange. The Group does not hold any collateral on the bonds.

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

2024			
Seri produk/Product series	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/Maturity date	Jumlah/Total
Dalam Rupiah/In Rupiah			
FR0082	7,00%	15 September/September 2030	9.968.258.904
FR0071	9,00%	15 Maret/March 2029	10.878.656.037
FR0064	6,13%	15 Mei/May 2028	9.782.712.003
Obligasi Berkelanjutan IV	7,25%	1 Oktober/October 2029	3.000.000.000
Sub-jumlah/Sub-total			33.629.626.944
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar			
IDNON42	5,25%	17 Januari/January 2042	42.485.255.281
Jumlah/Total			76.114.882.225

Penghasilan bunga obligasi dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Rincian peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Penerbit/Issuer	Peringkat/Rating	Lembaga pemeringkat/Rating company
Obligasi Pemerintah/Government Bonds	Baa2	Moody's
Obligasi Korporasi/Corporate Bonds:		
PT Merdeka Copper Gold Tbk	idA+	Pefindo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA	Pefindo

b. Deposito Berjangka

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 1%.

Pendapatan bunga deposito berjangka dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Deposito dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman di PT Bank Index Selindo (Catatan 22).

c. Investasi pada Instrumen Ekuitas – Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

	2025
Saldo awal	250.000.000
Reklasifikasi ke metode ekuitas	-
Saldo akhir	250.000.000

16. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Bonds (continued)

Interest income from bonds is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

The details of the bonds credit ratings as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

b. Time Deposits

The annual interest rate on the time deposits is 1%.

Interest income from time deposits is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

Time deposits are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Index Selindo (Note 22).

c. Investment in Equity Instruments – Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income

	2024	
Saldo awal	5.351.000.000	Beginning balance
Reklasifikasi ke metode ekuitas	(5.101.000.000)	Reclassified to equity methods
Saldo akhir	250.000.000	Ending balance

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Investasi pada Instrumen Ekuitas – Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Grup melakukan penyertaan saham sebesar 250 lembar saham atau sebesar Rp 250.000.000 dengan 1% kepemilikan pada PT Jayatex Nonwoven Industri. Investasi pada PT Jayatex Nonwoven Industri dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar.

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Impor	76.693.840.195
Lokal	57.785.254.682
Sub-jumlah	134.479.094.877
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>	
Lokal	1.966.059.365
Jumlah	136.445.154.242

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	58.117.346.812
Dolar Amerika Serikat	56.862.893.935
Yuan China	21.226.590.473
Euro Eropa	238.323.022
Yen Jepang	-
Jumlah	136.445.154.242

16. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

c. Investment in Equity Instruments – Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (continued)

The Group made a capital investment of 250 shares amounting to Rp 250,000,000, representing a 1% ownership interest in PT Jayatex Nonwoven Industri. The investment in PT Jayatex Nonwoven Industri is intended to obtain long-term returns and does not have a quoted price in an active market.

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2024	
		<u>Third parties</u>
	38.779.603.286	Import
	46.773.706.686	Local
	85.553.309.972	Sub-total
		<u>Related parties (Note 37)</u>
	5.040.794.082	Local
	90.594.104.054	Total

As at December 31, 2025 and 2024, the details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024	
	51.814.500.768	Rupiah
	12.874.158.653	United States Dollar
	23.810.386.368	Chinese Yuan
	-	European Euro
	2.095.058.265	Japanese Yen
	90.594.104.054	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	102.637.475.197
Jatuh tempo:	
1-30 hari	11.651.722.363
31-60 hari	11.101.265.128
61-90 hari	6.017.497.742
Lebih dari 90 hari	5.037.193.812
Jumlah	136.445.154.242

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pihak ketiga	8.269.692.231
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.374.382.717
Jumlah	9.644.074.948

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	7.001.928.808
Yuan China	2.190.284.445
Dollar Amerika Serikat	451.861.695
Jumlah	9.644.074.948

17. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of the trade payables as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	46.236.561.142	<i>Not yet due</i>
		<i>Overdue:</i>
		<i>1-30 days</i>
	38.874.825.151	<i>31-60 days</i>
	3.837.197.401	<i>61-90 days</i>
	1.503.627.387	<i>Over 90 days</i>
	141.892.973	
Jumlah	90.594.104.054	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2024	
	3.876.696.148	<i>Third parties</i>
	16.153.800	<i>Related party (Note 37)</i>
Jumlah	3.892.849.948	Total

As at December 31, 2025 and 2024, the details of other payables based on currencies are as follows:

	2024	
	3.892.849.948	<i>Rupiah</i>
	-	<i>Chinese Yuan</i>
	-	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	3.892.849.948	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	2025
PT Yuwell Medical Indonesia	4.814.854.931
PT Rikowan Makmur Sejahtera	300.000.000
PT Kartika Bina Medikatama	187.780.000
PT Selaras Multi Packaging	103.470.803
PT Gomotoride Master Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.255.153.128
Jumlah	6.661.258.862

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rekonsiliasi saldo awal dan pendapatan yang diakui untuk liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	1.342.962.666
Penambahan	467.284.543.611
Diakui sebagai pendapatan	(461.966.247.415)
Jumlah	6.661.258.862

20. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2025
Bunga	8.005.864.865
Gaji	6.990.599.756
Listrik	1.571.408.587
Jasa konsultan	163.000.000
Lain-lain	364.988.133
Jumlah	17.095.861.341

19. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

	2024	
	-	PT Yuwell Medical Indonesia
	-	PT Rikowan Makmur Sejahtera
	-	PT Kartika Bina Medikatama
	103.484.089	PT Selaras Multi Packaging
	316.914.591	PT Gomotoride Master Indonesia
	922.563.986	Others (each below Rp 100 million)
Total	1.342.962.666	

As at December 31, 2025 and 2024, the reconciliation of opening balance and revenue recognized from the contract liabilities are as follows:

	2024	
	710.900.760	Beginning balance
	371.542.211.696	Additions
	(370.910.149.790)	Recognized as revenue
Total	1.342.962.666	

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	1.910.727.029	Interest
	5.733.541.559	Salaries
	1.019.620.059	Electricity
	163.500.000	Professional fee
	62.479.094	Others
Total	8.889.867.741	

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2025
Saldo awal	25.609.952.630
Penambahan	12.980.382.638
Beban bunga	2.684.048.622
Pembayaran	(12.782.250.000)
Saldo akhir	28.492.133.890
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(28.492.133.890)
Bagian jangka panjang	-

	2025
Liabilitas sewa – pembayaran sewa minimum	
Tidak lebih dari 1 tahun	30.123.812.500
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-
Jumlah	30.123.812.500
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(1.631.678.610)
Nilai kini liabilitas sewa	28.492.133.890

Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:	
Tidak lebih dari 1 tahun	28.492.133.890
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-
Jumlah	28.492.133.890

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2025
Beban bunga (Catatan 34)	2.684.048.622
Beban sewa jangka pendek (Catatan 31)	23.972.906.054
Beban sewa aset bernilai rendah (Catatan 31)	74.555.555

21. LEASE LIABILITIES

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2024	
	29.497.751.943	<i>Beginning balance</i>
	10.574.806.431	<i>Additions</i>
	2.802.428.825	<i>Interest expense</i>
	(17.265.034.569)	<i>Payments</i>
	25.609.952.630	<i>Ending balance</i>
	(11.926.541.615)	<i>Less: current maturities</i>
	13.683.411.015	<i>Long-term portion</i>

	2024	
Liabilitas sewa – minimum lease payments		<i>Gross lease liabilities – minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	10.617.973.048	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan not later than 5 years	18.008.312.500	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Jumlah	28.626.285.548	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(3.016.332.918)	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	25.609.952.630	<i>Present value of lease liabilities</i>

Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		<i>Present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	11.926.541.615	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	13.683.411.015	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Jumlah	25.609.952.630	<i>Total</i>

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2024	
Beban bunga (Catatan 34)	2.802.428.825	<i>Interest expense (Note 34)</i>
Beban sewa jangka pendek (Catatan 31)	14.149.434.100	<i>Expense relating to short-term leases (Note 31)</i>
Beban sewa aset bernilai rendah (Catatan 31)	719.645.501	<i>Expense relating to lease on low-value assets (Note 31)</i>

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Index Selindo	8.333.333.320
PT BCA Finance	31.329.104
	<hr/>
Jumlah	8.364.662.424
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.364.662.438)
	<hr/>
Bagian jangka panjang	4.999.999.986

PT Bank Index Selindo

Pada tahun 2025, Grup memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000, dengan total fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 dengan pembayaran secara angsuran bulanan. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2028 dan 26 September 2028 serta tidak dikenakan bunga.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 10.000.000.000 yang dijaminkan selama jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 16).

PT BCA Finance

Pada tanggal 26 Maret 2025, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna/investasi sebesar Rp 184.400.077 dengan pembayaran secara angsuran bulanan sampai dengan tanggal 26 Februari 2026 dengan tingkat bunga 2,68%.

23. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Surat utang jangka menengah	180.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(746.747.060)
	<hr/>
Jumlah	179.253.252.940

**22. BANK AND NON-BANK
INSTITUTION LOAN**

This account consists of:

	<u>2024</u>	
		<u>Third parties</u>
		<u>Rupiah</u>
	-	PT Bank Index Selindo
	-	PT BCA Finance
	<hr/>	
	-	Total
	<hr/>	
	-	Less: current maturities
	<hr/>	
	-	Long-term portion

PT Bank Index Selindo

In 2025, the Group obtained working capital loan facilities amounting to Rp 5,000,000,000 each, with a total facility of Rp 10,000,000,000 repayable in monthly installments. These loans mature on March 17, 2028 and September 26, 2028 and bear no interest.

These facilities are secured by time deposits amounting to Rp 10,000,000,000, which were collateralized throughout the term of the credit facility (Note 16).

PT BCA Finance

On March 26, 2025, the Group obtained a multipurpose/investment financing facility amounting to Rp 184,400,077 repayable in monthly installments through February 26, 2026, with an interest rate of 2.68%.

23. MEDIUM-TERM NOTE

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	160.000.000.000	Medium-term note
	(83.240.349)	Unamortized transaction cost
	<hr/>	
	159.916.759.651	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 Juli 2025 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Note* (MTN) dengan nilai pokok sebesar Rp 180.000.000.000. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2030 dengan tingkat suku bunga 10,35% per tahun. Biaya transaksi sebesar Rp 800.900.000. Penggunaan dana hasil penerbitan MTN digunakan untuk pembiayaan operasional PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebagai Entitas Anak.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 12 Mei 2020 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, Entitas Anak, menerbitkan MTN dengan nilai pokok sebesar Rp 160.000.000.000. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2025, dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun. Biaya transaksi sebesar Rp 800.000.000. Penggunaan dana hasil penerbitan MTN digunakan untuk pembiayaan operasional PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebagai Entitas Anak. MTN ini telah dilunasi pada tanggal 15 Mei 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya bunga MTN masing-masing sebesar Rp 14.498.837.838 dan Rp 16.779.158.174 (Catatan 34).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, amortisasi biaya transaksi masing-masing sebesar Rp 137.393.289 dan Rp 186.544.089 (Catatan 34).

Penerbitan MTN dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Intisumber Hasil Sempurna, pemegang saham Perusahaan.

Tidak ada kewajiban *covenant* atas MTN.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 45-60 tahun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Manulife Indonesia.

23. MEDIUM-TERM NOTE (continued)

Based on Notarial Deed No. 13 dated July 14, 2025 of Notary Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., the Company issued a Medium-Term Note (MTN) with a principal amount of Rp 180,000,000,000. MTN is due on July 25, 2030 and bears interest rate at 10.35% per annum. The transaction cost amounted to Rp 800,900,000. The proceeds from MTN issuance is to finance the operations of PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary.

Based on Notarial Deed No. 18 dated May 12, 2020 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary issued an MTN with a principal amount of Rp 160,000,000,000. MTN is due on May 12, 2025 and bears interest rate at 10.50% per annum. The transaction cost amounted to Rp 800,000,000. The proceeds from the MTN issuance is to finance the operations of PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary. The MTN was fully paid on May 15, 2025.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the interest expense on MTN amounted to Rp 14,498,837,838 and Rp 16,779,158,174, respectively (Note 34).

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the amortization of transaction costs amounted to Rp 137,393,289 and Rp 186,544,089, respectively (Note 34).

The issuance of MTN is guaranteed by a corporate guarantee from PT Intisumber Hasil Sempurna, a shareholder.

There is no covenant obligation for MTN loans.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 45-60 based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law.

The Group established a defined benefit pension plan covering all the permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Manulife Indonesia.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, KKA Nurichwan, adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Perusahaan</u>	
Tingkat diskonto	6,69%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019 5% dari tabel
Tingkat cacat	mortalita/5% from mortality table
Umur pensiun	45-60
<u>Entitas Anak</u>	
Tingkat diskonto	6,85% - 6,93%
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019 5% dari tabel
Tingkat cacat	mortalita/5% from mortality table
Umur pensiun	58-60

Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	47.809.758.113
Nilai wajar aset program	(21.373.263.742)
Liabilitas neto pada laporan posisi keuangan konsolidasian	26.436.494.371

Liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2025
Liabilitas jangka pendek	932.407.281
Liabilitas jangka panjang	25.504.087.090
Jumlah	26.436.494.371

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, KKA Nurichwan, are as follows:

	2024	
<u>The Company</u>		
Tingkat diskonto	7,11%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	Salary increment fee
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019 5% dari tabel	Mortality rate
Tingkat cacat	mortalita/5% from mortality table	Disability rate
Umur pensiun	56	Pension age
<u>Subsidiaries</u>		
Tingkat diskonto	7,11% - 7,12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%	Salary increment fee
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019 5% dari tabel	Mortality rate
Tingkat cacat	mortalita/5% from mortality table	Disability rate
Umur pensiun	55-60	Pension age

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the pension benefits are as follows:

	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	39.237.351.452	Present value of employee benefit liabilities
Nilai wajar aset program	(20.507.243.800)	Fair value of plan assets
Liabilitas neto pada laporan posisi keuangan konsolidasian	18.730.107.652	Net liability in the consolidated statement of financial position

Employee benefits liabilities are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	2024	
Liabilitas jangka pendek	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	18.730.107.652	Non-current liabilities
Jumlah	18.730.107.652	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	39.237.351.452
Biaya jasa kini	5.901.641.116
Biaya bunga	2.855.006.828
Perubahan program	(1.157.814.375)
Sub-jumlah	7.598.833.569
Pengukuran kembali:	
Dampak perubahan asumsi demografik	2.004.245.696
Pembayaran dari program: Imbalan yang dibayar	(1.030.672.604)
Saldo akhir	47.809.758.113

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	20.507.243.800
Penghasilan bunga	1.459.070.950
Pengukuran kembali:	
Imbal hasil atas aset program	(389.755.882)
Iuran pemberi kerja	-
Pembayaran dari program: Imbalan yang dibayar	(203.295.126)
Saldo akhir	21.373.263.742

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban imbalan kerja dibebankan pada "beban umum dan administrasi" masing-masing sebesar Rp 7.598.833.569 dan Rp 5.758.705.759 (Catatan 32).

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in the present value of liabilities are as follows:

	2024	
	34.667.270.132	<i>Beginning balance</i>
	3.348.323.774	<i>Current service cost</i>
	2.410.381.985	<i>Interest cost</i>
	-	<i>Changes in program</i>
	5.758.705.759	<i>Sub-total</i>
	633.081.869	<i>Remeasurements: Effect of changes in demographic assumptions</i>
	(1.821.706.308)	<i>Payment from plans: Benefits paid</i>
	39.237.351.452	<i>Ending balance</i>

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2024	
	10.333.739.762	<i>Beginning balance</i>
	710.854.279	<i>Interest income</i>
	(130.888.641)	<i>Remeasurements: Return on plan assets</i>
	10.000.000.000	<i>Employer's contributions</i>
	(406.461.600)	<i>Payment from plans: Benefits paid</i>
	20.507.243.800	<i>Ending balance</i>

For the years ended December 31, 2025 and 2024, employee benefits expense included in "general and administrative expenses" amounted to Rp 7,598,833,569 and Rp 5,758,705,759, respectively (Note 32).

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi signifikan dan dampaknya terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<u>Tingkat diskonto:</u>	
Kenaikan 1%	42.309.744.898
Penurunan 1%	52.254.928.472
<u>Tingkat kenaikan gaji:</u>	
Kenaikan 1%	52.023.271.401
Penurunan 1%	42.406.167.716

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dalam 1 tahun	6.091.540.329
1-2 tahun	1.057.552.384
2-5 tahun	4.264.268.608
Lebih dari 5 tahun	71.954.274.528

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity Analysis

Sensitivity analyses for significant assumptions and their impact on the present value of employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
<u>Tingkat diskonto:</u>		<u>Discount rate:</u>
Kenaikan 1%	35.455.967.062	Increase 1%
Penurunan 1%	43.695.752.604	Decrease 1%
<u>Tingkat kenaikan gaji:</u>		<u>Salary increment rate:</u>
Kenaikan 1%	43.518.182.303	Increase 1%
Penurunan 1%	35.524.607.285	Decrease 1%

The sensitivity analysis above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2024</u>	
Dalam 1 tahun	6.738.274.000	Within 1 year
1-2 tahun	594.015.385	1-2 years
2-5 tahun	3.180.520.851	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	49.687.248.680	Beyond 5 years

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis Sensitivitas (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 23,23 dan 22,16 tahun.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program manfaat pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program. Saat ini program memiliki investasi yang relatif seimbang.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

c. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

d. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at December 31, 2025 and 2024 is 23.23 and 22.16 years, respectively.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment.

b. Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

c. Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

d. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian untuk strategi *asset-liability matching* Grup:

Dalam hal program yang didanai, Grup telah memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *Asset-Liability Matching* (ALM) yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Grup bertujuan untuk menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai. Grup secara aktif memantau bagaimana durasi dan imbal hasil yang diharapkan dari investasi menyesuaikan dengan kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Grup tidak mengubah proses yang digunakan untuk mengatur risiko dari periode sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk pengaturan risiko.

Grup memiliki program pensiun formal dan klaim manfaat atas kewajiban pensiun dibayarkan langsung oleh Grup pada saat jatuh tempo.

25. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek yaitu PT Datindo Entrycom pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Intisumber Hasil Sempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000	PT Intisumber Hasil Sempurna
Yacobus Jemmy Hartanto	251.290.500	0,93%	6.282.262.500	Yacobus Jemmy Hartanto
Siane Soetanto	242.708.000	0,90%	6.067.700.000	Siane Soetanto
Leonard Hariadi Hartanto	134.200	0,00%	3.355.000	Leonard Hariadi Hartanto

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following are details on the Group's *asset-liability matching* strategy:

In case of the funded plans, the Group ensures that the investment positions are managed within an *Asset-Liability Matching* (ALM) framework that has been developed to achieve long-term investments that are inline with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Group's ALM objective is to match assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency. The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous periods. The Group does not use derivatives to manage its risk.

The Group has a formal retirement plan and benefit claims under the retirement obligations are paid directly by the Group when they become due.

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the record of the securities agency namely PT Datindo Entrycom as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek yaitu PT Datindo Entrycom pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders based on the record of the securities agency namely PT Datindo Entrycom as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.973.987.200	14,69%	99.349.680.000	Public (each ownership less than 5%)
Sub-jumlah Saham treasuri	27.008.119.900 50.730.100	99,81% 0,19%	675.202.997.500 1.268.252.500	Sub-total Treasury shares
Jumlah	27.058.850.000	100%	676.471.250.000	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Intisumber Hasil Sempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000	PT Intisumber Hasil Sempurna
Yacobus Jemmy Hartanto	242.108.800	0,89%	6.052.720.000	Yacobus Jemmy Hartanto
Siane Soetanto	241.215.000	0,89%	6.030.375.000	Siane Soetanto
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	4.035.526.200	14,92%	100.888.155.000	Public (each ownership less than 5%)
Jumlah	27.058.850.000	100%	676.471.250.000	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	27.058.850.000
Pembelian kembali saham	(50.730.100)
Saldo akhir	27.008.119.900

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyesuaian cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba atas tahun buku 2021 sebesar Rp 120.000.000.000 sebagai dana cadangan yang paling sedikit 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Saham Treasuri

Perusahaan telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 25.736.300 lembar saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai upaya menjaga stabilitas harga saham di tengah fluktuasi pasar yang signifikan. Aksi *buyback* ini dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 13/POJK.04/2023 yang berlangsung dari tanggal 20 Mei 2025 hingga 20 Agustus 2025 dan periode tersebut telah berakhir. Nilai total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp 4.553.141.610. seluruh saham yang dibeli kembali dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Saham Treasuri".

Perusahaan sedang melaksanakan program pembelian kembali saham sebanyak 24.993.800 lembar saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Aksi ini bertujuan untuk memfasilitasi program kepemilikan saham bagi pegawai Perseroan. Pelaksanaan *buyback* ini mengacu pada POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Periode pembelian kembali berlangsung dari tanggal 27 Juni 2025 hingga 27 Juni 2026, dan periode tersebut telah berakhir tanggal 23 Desember 2025. Nilai total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp 4.888.747.919. Seluruh saham yang dibeli kembali dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Saham Treasuri".

25. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in in the shares outstanding are as follows:

	2024	
	27.058.850.000	Beginning balance
	-	Repurchase of shares
	27.058.850.000	Ending balance

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

According to Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. On March 30, 2022, the Company approved to utilize the net profit for the 2021 financial year in the amount of Rp 120,000,000,000 as a fund reserve which is at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Treasury Shares

The Company has repurchased a total of 25,736,300 ordinary shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX) as part of its efforts to maintain share price stability amid significant market fluctuations. This buyback was carried out in accordance with OJK Regulation No. 13/POJK.04/2023 and was conducted during the period from May 20, 2025 to August 20, 2025, which has now ended. The total consideration paid for the acquisition of these shares amounted to Rp 4,553,141,610. All repurchased shares have been recorded in the consolidated financial statements as "Treasury Shares".

The Company is currently conducting a share repurchase program of 24,993,800 ordinary shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX). This buyback aims to facilitate the Company's employee share ownership program (ESOP). The repurchase is carried out in accordance with OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies. The buyback period runs from June 27, 2025 to June 27, 2026, which has now ended on December 23, 2025. The total consideration paid for the acquisition of these shares amounted to Rp 4,888,747,919. All repurchased shares are recorded in the consolidated financial statements as "Treasury Shares."

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. DIVIDEN

2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn. notaris di Surabaya, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 3,57 per saham atau setara dengan Rp 96.552.677.760. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 25 Juli 2025.

2024

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn. notaris di Surabaya, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2,88 per saham atau setara dengan Rp 77.929.488.000. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 10 Juli 2024.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali	(456.717.535.402)
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham – setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 47.426.616.345	679.107.533.656
Pengampunan pajak	798.270.946
Jumlah	223.188.269.200

28. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2025
<u>Perusahaan</u> Pajak pertambahan nilai	-
<u>Entitas Anak</u> Pajak pertambahan nilai	5.833.072.218
Jumlah	5.833.072.218

26. DIVIDEND

2025

Based on Notarial Deed No. 17 dated June 26, 2025 drawn up before Dr. Susanti, S.H., M.Kn. Notary in Surabaya, the Company approved to distribute cash dividends amounting to Rp 3.57 per ordinary share or equivalent to Rp 96,552,677,760. The Company paid the cash dividends on July 25, 2025.

2024

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 7, 2024 drawn up before Dr. Susanti, S.H., M.Kn. Notary in Surabaya, the Company approved to distribute cash dividends amounting to Rp 77,929,488,000 or Rp 2.88 per ordinary share. The Company paid the cash dividends on July 10, 2024.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
	(456.717.535.402)	(456.717.535.402)	<i>Difference in value arising from restructuring among entities under common control</i>
	679.107.533.656	679.107.533.656	<i>Excess of initial public offering share price over par value – net of share issuance costs amounting to Rp 47,426,616,345</i>
	798.270.946	798.270.946	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	223.188.269.200	223.188.269.200	Total

28. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u> Pajak pertambahan nilai	-	3.332.312.570	<i>The Company Value added tax</i>
<u>Entitas Anak</u> Pajak pertambahan nilai	5.833.072.218	1.361.640.085	<i>Subsidiaries Value added tax</i>
Jumlah	5.833.072.218	4.693.952.655	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2025
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	59.609.336
Pasal 21	2.455.180.118
Pasal 23	195.991.278
Pasal 25	-
Pasal 26	19.219.956
Pasal 29	
2025	25.703.795.314
2024	2.490.856.698
Pajak pertambahan nilai	1.759.428.868
Jumlah	32.684.081.568

c. Beban Pajak Penghasilan

	2025
Pajak kini	
Perusahaan	45.456.433.880
Entitas Anak	45.186.090.400
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(2.011.276.994)
Entitas Anak	(2.644.899.871)
Jumlah	85.986.347.415

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	454.929.475.395
Laba entitas anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	184.116.569.883
Laba sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	639.046.045.278

28. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

	2024	
		<i>Income tax</i>
	126.984.984	<i>Article 4 (2)</i>
	2.205.089.854	<i>Article 21</i>
	177.121.173	<i>Article 23</i>
	2.358.944.333	<i>Article 25</i>
	-	<i>Article 26</i>
	-	<i>Article 29</i>
	-	<i>2025</i>
	13.681.359.551	<i>2024</i>
	144.098.961	<i>Value added taxes</i>
Total	18.693.598.856	

c. Income Tax Expenses

	2024	
		<i>Current tax</i>
	35.444.601.720	<i>The Company</i>
	33.495.676.940	<i>Subsidiaries</i>
		<i>Deferred tax</i>
	(572.863.025)	<i>The Company</i>
	1.706.346.858	<i>Subsidiaries</i>
Total	70.073.762.493	

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	394.026.039.513	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
	(168.562.194.135)	<i>Profit of subsidiaries before income tax expense (benefit)</i>
	225.463.845.378	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
<u>Beda Temporer</u>		
Cadangan penurunan nilai persediaan	6.629.620.658	605.787.476
Bunga aset hak guna	1.398.412.747	1.592.807.712
Imbalan kerja	941.440.727	(9.133.305.962)
Penyusutan aset tetap – sewa	303.585.247	(11.953.515.979)
Angsuran utang sewa pembiayaan	-	(871.265.090)
Sub-jumlah	9.273.059.379	(19.759.491.843)
<u>Beda Tetap</u>		
Penghasilan dividen	(396.060.665.210)	-
Penghasilan bunga	(42.231.248.700)	(39.701.907.302)
Penghapusan aset tetap	560.066.903	-
Beban sewa tanah	(378.781.250)	-
Pajak	160.379.292	1.206.059.567
Sumbangan	65.888.392	46.269.300
Hiburan	-	41.420.592
Lain-lain	(3.814.589.651)	(6.184.368.753)
Sub-jumlah	(441.698.950.224)	(44.592.526.596)
Jumlah	(432.425.890.845)	(64.352.018.439)
Taksiran penghasilan kena pajak – Perusahaan	206.620.154.433	161.111.826.939
Taksiran penghasilan kena pajak – Perusahaan (dibulatkan)	206.620.154.000	161.111.826.000
Beban pajak penghasilan Perusahaan	45.456.433.880	35.444.601.720
Entitas anak	45.186.090.400	33.495.676.940
Beban pajak penghasilan konsolidasian	90.642.524.280	68.940.278.660

28. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2025	2024	
			<u>Temporary Differences</u>
			Allowance for impairment of inventories
			Interest from right-of-use assets
			Employee benefits
			Depreciation of fixed assets – lease
			Installment of lease liabilities
			Sub-total
			<u>Permanent Differences</u>
			Dividend income
			Interest income
			Loss on disposal of fixed assets
			Land rent expenses
			Tax
			Donation
			Entertainment
			Others
			Sub-total
			Total
			Estimated taxable income – the Company
			Estimated taxable income – the Company (rounded)
			Income tax expenses The Company
			Subsidiaries
			Consolidated current income tax expense

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2025</u>
Dikurangi pajak dibayar di muka	
<u>Perusahaan</u>	
Pasal 22	9.263.010.672
Pasal 23	9.340.481
Pasal 25	24.052.523.296
Sub-jumlah	<u>33.324.874.449</u>
<u>Entitas anak</u>	<u>32.375.384.037</u>
Sub-jumlah	<u>65.700.258.486</u>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	
Perusahaan	12.131.559.431
Entitas anak	13.572.235.883
Jumlah	<u>25.703.795.314</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	
Pasal 28	
Entitas anak	(761.529.520)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	454.929.475.395
Jurnal eliminasi	<u>397.915.403.150</u>

28. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	<u>2024</u>	
		<i>Less prepaid taxes</i>
		<i>The Company</i>
	9.216.371.582	<i>Article 22</i>
	1.005.059	<i>Article 23</i>
	17.873.972.259	<i>Article 25</i>
Sub-total	<u>27.091.348.900</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	<u>56.117.144.486</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Income tax payable</i>
		<i>Article 29</i>
	8.353.252.820	<i>The Company</i>
	5.328.106.730	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>13.681.359.550</u>	<i>Total</i>
		<i>Overpayment income tax</i>
		<i>receivable Article 28</i>
	(858.225.376)	<i>Subsidiaries</i>

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2024</u>	
Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	394.026.039.513	
Elimination journal	<u>861.200.341</u>	

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah jurnal eliminasi	852.844.878.545
Pajak dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%	(187.625.873.280)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(448.804.880)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	101.735.749.195
Penyesuaian	352.581.550
Beban pajak – bersih	(85.986.347.415)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Aset pajak tangguhan	8.704.604.786
Liabilitas pajak tangguhan	-
Neto	8.704.604.786

28. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

	2024	
	394.887.239.854	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income after elimination journal</i>
	(86.875.192.768)	<i>Income tax expense calculated at tax rate of 22%</i>
	289.830.896	<i>Tax effect of permanent differences</i>
	12.432.169.151	<i>Income subjected to final tax</i>
	4.079.430.228	<i>Adjustment</i>
Beban pajak – bersih	(70.073.762.493)	Tax expense – net

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Deferred Tax Asset (Liabilities)

The following is the analysis of the Group's deferred tax assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position:

	2024	
	5.494.170.209	<i>Deferred tax assets</i>
	1.972.422.636	<i>Deferred tax liabilities</i>
Neto	3.521.747.573	Net

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja	-	178.320.891	233.051.136	411.372.027
Liabilitas sewa	(1.858.127.265)	374.439.559	-	(1.483.687.706)
Persediaan	133.273.245	1.458.516.544	-	1.591.789.789
Sub-jumlah	(1.724.854.020)	2.011.276.994	233.051.136	519.474.110
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja	4.149.419.752	961.607.771	293.629.212	5.404.656.735
Piutang usaha	1.198.773.501	485.822.591	-	1.684.596.092
Liabilitas sewa	(246.766.154)	355.316.939	-	108.550.785
Persediaan	145.174.494	800.920.944	-	946.095.438
Loyalti program	-	41.231.626	-	41.231.626
Sub-jumlah	5.246.601.593	2.644.899.871	293.629.212	8.185.130.676
Aset pajak tangguhan – neto	3.521.747.573	4.656.176.865	526.680.348	8.704.604.786
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja	-	205.902.669	(205.902.669)	-
Liabilitas sewa	(2.091.814.376)	233.687.111	-	(1.858.127.265)
Persediaan	-	133.273.245	-	133.273.245
Sub-jumlah	(2.091.814.376)	572.863.025	(205.902.669)	(1.724.854.020)
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja	5.366.942.770	(1.604.515.323)	386.992.305	4.149.419.752
Piutang usaha	1.311.340.631	(112.567.130)	-	1.198.773.501
Liabilitas sewa	(199.247.618)	(47.518.536)	-	(246.766.154)
Persediaan	86.920.363	58.254.131	-	145.174.494
Sub-jumlah	6.565.956.146	(1.706.346.858)	386.992.305	5.246.601.593
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	4.474.141.770	(1.133.483.833)	181.089.636	3.521.747.573

28. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Asset (Liabilities) (continued)

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Company
Employee benefits liabilities
Lease liabilities
Inventories
Sub-total
Subsidiaries
Employee benefits liabilities
Trade receivables
Lease liabilities
Inventories
Loyalti program
Sub-total
Deferred tax assets – net

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Taksiran Tagihan Pajak

Rincian taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	2025
Entitas Anak	
Belum/sedang diperiksa	
2025	761.529.520
2024	858.225.376
2023	-
Jumlah	1.619.754.896

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Tanggal 23 April 2024, Perusahaan menerima surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak terkait Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2022 sebesar Rp 26.996.348.956 di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 26.573.298.636 pada tanggal 25 April 2024. Atas sisa pengembalian PPh Badan yang tidak tertagih sebesar Rp 423.050.320 dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari "Beban Pajak" pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 27 Maret 2024 atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2, PPh pasal 23, PPh pasal 21 tahun 2022 dengan jumlah total sebesar Rp 765.354.220 sebagai bagian dari "Beban Pajak" pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN tanggal 27 Maret 2024 sebesar Rp 17.638.027. Perusahaan telah membayar seluruh STP dan SKPKB pada tanggal 25 April 2024.

28. TAXATION (continued)

e. Estimated Claim For Tax Refund

The details of estimated claim for tax refund are as follows:

	2024	
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Not yet audited/in progress</i>
		<i>2025</i>
		<i>2024</i>
		<i>2023</i>
		Total

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

f. Result of Tax Examination

The Company

On April 23, 2024, the Company received Tax Excess Payment Order related to Income Tax Art.25/29 for the year 2022 amounted to Rp 26,996,348,956, of which the Company received a refund of Rp 26,573,298,636 on April 25, 2024. The remaining uncollected Income Tax Article 25/29 amounting to Rp 423,050,320 is charged as part of "Tax Expense" under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") dated March 27, 2024 for Value Added Tax (VAT), Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 23, and Income Tax Article 21 for the 2022 fiscal year totaling Rp 765,354,220. This amount was recorded as part of "Tax Expense" under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and Tax Collection Letter ("STP") for VAT dated March 27, 2024 amounting to Rp 17,638,027. The Company has fully paid the STP and SKPKB on April 25, 2024.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

Pada tanggal 12 Maret 2025, IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode Desember 2023 dengan nomor masing-masing 00017/203/23/631/25 dan 00004/407/23/631/25 serta nilai kurang bayar sebesar Rp 128.250.342 dan lebih bayar sebesar Rp 2.144.913.248. Sehingga IHSG telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 2.016.662.906 dan telah diterima oleh IHSG melalui Bank HSBC pada tanggal 9 April 2025.

Pada tahun 2025, IHSG menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dengan total sebesar Rp 34.737.025.

Pada tanggal 12 Maret 2025, IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 29 untuk periode Tahun 2023 dengan nomor 00019/406/23/631/25 serta nilai lebih bayar sebesar Rp 5.049.282.481. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, IHSG telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 5.049.282.481 dan telah diterima oleh IHSG melalui Bank HSBC pada tanggal 14 April 2025.

Pada tanggal 6 Juni 2024, IHSG menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") untuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") periode 2022 dengan No. KEP-00131/PPN/KPP.1111/2024. Berdasarkan surat tersebut menetapkan bahwa IHSG akan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 6.750.420.662 dan telah diterima oleh IHSG melalui Bank HSBC pada tanggal 8 Juni 2024.

Pada tanggal 6 Juni 2024, IHSG menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") untuk Pajak Penghasilan ("PPh") 25/29 periode 2022 dengan No. KEP-00069/PPNH/KPP.1111/2024. Berdasarkan surat tersebut menetapkan bahwa IHSG akan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 29.906.994.348 dan telah diterima oleh IHSG melalui Bank HSBC pada tanggal 8 Juni 2024.

28. TAXATION (continued)

f. Result of Tax Examination (continued)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

On March 12, 2025, IHSG received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax (PPh) Article 23 and a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax (VAT) for the year 2023, with assessment numbers 00017/203/23/631/25 and 00004/407/23/631/25, respectively. The underpayment and overpayment amounts were Rp 128,250,342 and Rp 2,144,913,248, respectively. Accordingly, IHSG has received a refund for tax overpayment amounted to Rp 2,016,662,906, which was credited to IHSG's account through HSBC Bank on April 9, 2025.

In 2025, IHSG received a Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak/STP) for Income Tax (VAT) Article 21 with a total amount of Rp 34,737,025.

On March 12, 2025, IHSG received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax (PPh) Article 29 for the year 2023, with assessment number 00019/406/23/631/25. The overpayment amount was Rp 5,049,282,481. Based on the assessment letter, IHSG has received a refund of the tax overpayment amounted to Rp 5,049,282,481, which was credited to the IHSG's account through HSBC Bank on April 14, 2025.

On June 6, 2024, IHSG received a Decision Letter on Preliminary Refund of Excess Tax ("SKPPKP") for Value Added Tax ("VAT") for the year 2022 with No. KEP-00131/PPN/KPP.1111/2024. Based on the letter, IHSG received a refund of tax overpayment amounted to Rp 6,750,420,662 and was received by IHSG through HSBC Bank on June 8, 2024.

On June 6, 2024, IHSG received a Decision Letter on Preliminary Refund of Excess Tax ("SKPPKP") Income Tax 25/29 for the year 2022 with No. KEP-00069/PPNH/KPP.1111/2024. Based on the letter, IHSG will receive a refund of tax overpayment amounted to Rp 29,906,994,348 and was received by IHSG through HSBC Bank on June 8, 2024.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)
(lanjutan)

Berdasarkan berita acara permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan No. BA-116/P2DK/KPP.111108/2024 tanggal 25 September 2024, terdapat kurang bayar atas PPh badan, PPh 4(2) dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp 1.688.824.940, Rp 20.833.666 dan Rp 111.512.457. IHSG telah setuju dengan hasil pemeriksaan dan telah dibayarkan pada tanggal 27 September 2024.

IHSG menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan 4(2) No. 00014/140/21/631/24 pada tanggal 8 Oktober 2024 untuk masa pajak tahun 2021 sebesar Rp 4.700.075 dan telah dibayarkan tanggal 4 November 2024.

IHSG menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan 23 No. 00072/103/21/631/24 pada tanggal 8 Oktober 2024 untuk masa pajak tahun 2021 sebesar Rp 25.157.210 dan telah dibayarkan tanggal 4 November 2024.

IHSG menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan Badan No. 00141/106/21/631/24 pada tanggal 11 Oktober 2024 untuk masa pajak tahun 2021 sebesar Rp 401.264.805 dan telah dibayarkan tanggal 4 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Final 4(2) No. 00030/240/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 12.117. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 5.119 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00057/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 615.576.718. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 260.019.606 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

28. TAXATION (continued)

f. Result of Tax Examination (continued)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)
(continued)

In adherence to a minutes of request for data clarification and/or explanation, specifically No. BA-116/P2DK/KPP.111108/2024 dated September 25, 2024, there was an underpayment of Corporate Income Tax, Tax Article 4 (2) and Tax Article 23 amounted to Rp 1,688,824,940, Rp 20,833,666 and Rp 111,512,457, respectively. IHSG has agreed with the audit result and was paid on September 27, 2024.

IHSG received a Tax Collection Letter for Income Tax Article 4(2) No. 00014/140/21/631/24 on October 8, 2024 for tax year 2021 amounted to Rp 4,700,075 and was paid on November 4, 2024.

IHSG received a Tax Collection Letter for Income Tax Article 23 No. 00072/103/21/631/24 on October 8, 2024 for tax year 2021 amounted to Rp 25,157,210 and was paid on November 4, 2024.

IHSG received a Corporate Income Tax Collection Letter No. 00141/106/21/631/24 on October 11, 2024 for the 2021 fiscal year amounting to Rp 401,264,805, which was paid on November 4, 2024.

IHSG received a Final Income Tax Assessment Letter 4(2) No. 00030/240/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 12,117. In addition, IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 5,119. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Income Tax Assessment Letter Article 21 No. 00057/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 615,576,718. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 260,019,606. These were paid on November 25, 2024.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)
(lanjutan)

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00073/203/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 12.122.845. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 5.207.309 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai No. 00158/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 23.250.625. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 10.155.873 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai No. 00159/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 82.166.666. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 82.166.666 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00160/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 4.000.000. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 1.747.200 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00161/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 1.197.150. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 522.916 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00162/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 2.592.384. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 2.592.384 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

28. TAXATION (continued)

f. Result of Tax Examination (continued)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)
(continued)

IHSG received an Income Tax Assessment Letter Article 21 No. 00073/203/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 12,122,845. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 5,207,309. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Value Added Tax Assessment Letter No. 00158/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 23,250,625. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 10,155,873. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Value Added Tax Assessment Letter No. 00159/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 82,166,666. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 82,166,666. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Income Tax Assessment Letter Article 21 No. 00160/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 4,000,000. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 1,747,200. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Income Tax Assessment Letter Article 21 No. 00161/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 1,197,150. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 522,916. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Income Tax Assessment Letter Article 21 No. 00162/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 2,592,384. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 2,592,384. These were paid on November 25, 2024.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)
(lanjutan)

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00163/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 57.327. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 25.041 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00164/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 103.623.118. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 103.623.118 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai No. 00157/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 37.477.422. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 16.370.138 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

Tanggal 15 Maret 2024, IMR menerima surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak terkait Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2022 sebesar Rp 785.250.351 di mana IMR menerima pengembalian sebesar Rp 616.698.038 pada tanggal 2 April 2024. Atas sisa pengembalian PPh Badan yang tidak tertagih sebesar Rp 168.552.313 dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari "beban lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tanggal 15 Desember 2022, IMR menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2018 sebesar Rp 29.663.706. Tanggal 15 Maret 2024, IMR juga menerima Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa pajak 2022 sebesar Rp 18.232. IMR juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21, pasal 23, pasal 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa pajak 2022 sebesar Rp 138.870.375. Kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "beban lain-lain" tahun 2024 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

28. TAXATION (continued)

f. Result of Tax Examination (continued)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)
(continued)

IHSG received an Income Tax Assessment Letter Article 21 No. 00163/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 57,327. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 25,041. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Income Tax Assessment Letter Article 21 No. 00164/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 103,623,118. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 103,623,118. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Value Added Tax Assessment Letter No. 00157/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 37,477,422. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 16,370,138. These were paid on November 25, 2024.

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

On March 15, 2024, IMR received Tax Overpayment Assessment Letter related to Income Tax Art. 25/29 for the period 2022 amounting to Rp 785,250,351, of which IMR received a refund of Rp 616,698,038 on April 2, 2024. The remaining uncollected Corporate Income Tax amounting to Rp 168,552,313 is charged as part of "other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 15, 2022, IMR received Income Tax Collection Letter Art. 25/29 for the period 2018 amounting to Rp 29,663,706. On March 15, 2024, IMR also received Goods and Services Value Added Tax Collection Letter for the 2022 tax period amounting to Rp 18,232. IMR also received Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 21, Article 23, Article 4(2), and Goods and Services Value Added Tax for the 2022 tax period amounting to Rp 138,870,375. Underpayment has been recorded as part of "other expenses" for 2024 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) (lanjutan)

Tanggal 15 Agustus 2024, IMR menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2021 sebesar Rp 1.419.824.785. IMR juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23 untuk masa pajak 2021 sebesar Rp 17.103.515. Kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan – bersih" tahun 2024 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

IMR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2023 sebesar Rp 1.592.563.096. IMR juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21 dan 23 pada tanggal 16 April 2025 untuk masa pajak 2023 sebesar Rp 35.060.182. Setelah dikurangkan dengan kurang bayar tersebut, IMR menerima pengembalian sebesar Rp 1.557.502.914 pada tanggal 9 Mei 2025. Atas sisa pengembalian PPh Badan yang tidak tertagih sebesar Rp 101.949.202 dibebankan pada tahun 2025 sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

29. PENJUALAN BERSIH

Disagregasi Pendapatan

Grup telah mendisagregasi pendapatan ke dalam berbagai kategori dalam tabel berikut yang dimaksudkan untuk:

- menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas pendapatan dan arus kas yang dipengaruhi oleh tanggal ekonomi; dan
- memungkinkan pengguna untuk memahami hubungannya dengan informasi segmen pendapatan yang terdapat pada Catatan 43.

	2025
Medis sekali pakai dan habis pakai	1.006.452.139.360
Perawatan luka	333.481.121.049
Diagnostik dan peralatan	238.625.729.980
Antiseptik dan dialisis	226.538.586.486
Bioteknologi dan laboratorium	118.105.158.568
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	96.176.330.813

28. TAXATION (continued)

f. Result of Tax Examination (continued)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) (continued)

On August 15, 2024, IMR received Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Art.25/29 for the period 2021 amounting to Rp 1,419,824,785. IMR also received Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 for the 2021 tax period amounting to Rp 17,103,515. Underpayment has been recorded as part of "income tax expense – net" for 2024 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

IMR received Tax Overpayment Assessment Letter Income Tax Art. 25/29 for the period 2023 amounting to Rp 1,592,563,096. IMR also received Tax Underpayment Assessment Letter Article 21 and 23 on April 16, 2025 for the 2023 tax period in the amount of Rp 35,060,182. IMR received a refund of Rp 1,557,502,914 on May 9, 2025. The remaining uncollected Income Tax Article 25/29 amounting to Rp 101,949,202 is charged as part of "tax correction" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

29. NET SALES

Disaggregation of Revenue

The Group have disaggregated revenue into various categories in the following table which is intended to:

- depict how the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows are affected by economic date; and
- enable users to understand the relationship with revenue segment information provided in Note 43.

	2024	
	920.870.667.824	Medical disposable and consumables
	287.111.994.327	Woundcare
	256.402.395.451	Diagnostic and equipment
	206.764.186.041	Antiseptic and dialysis
	90.797.609.939	Biotechnology and laboratory
	82.268.438.798	Walking aids and rehabilitation care

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Disagregasi Pendapatan (lanjutan)

	2025
Perabotan rumah sakit	42.986.470.647
Lain-lain	1.451.363.630
Jumlah	2.063.816.900.533

29. NET SALES (continued)

Disaggregation of Revenue (continued)

	2024	
	40.927.356.809	Hospital furniture
	679.391.935	Others
Jumlah	1.885.822.041.124	Total

	2025				
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total	
Pasar geografi utama					Primary geographical markets
Domestik	46.159.802.848	1.776.330.899.815	232.886.391.186	2.055.377.093.849	Domestic
Luar negeri:					International:
Amerika Serikat dan Amerika Latin	8.439.806.684	-	-	8.439.806.684	United States of America and South America
Jumlah	54.599.609.532	1.776.330.899.815	232.886.391.186	2.063.816.900.533	Total
Produk utama					Major products
Medis sekali pakai dan habis pakai	8.864.356.411	905.639.820.683	91.947.962.266	1.006.452.139.360	Medical disposable and consumables
Perawatan luka	8.387.029.706	280.761.440.107	44.332.651.236	333.481.121.049	Woundcare
Diagnostik dan peralatan	5.167.768.006	200.918.154.674	32.539.807.300	238.625.729.980	Diagnostic and equipment
Antiseptik dan dialisis	32.020.818.700	172.242.286.773	22.275.481.013	226.538.586.486	Antiseptic and dialysis
Bioteknologi dan laboratorium	45.883.388	96.875.456.201	21.183.818.979	118.105.158.568	Biotechnology and laboratory
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	-	77.716.206.622	18.460.124.191	96.176.330.813	Walking aids and rehabilitation care
Perabotan rumah sakit	1.160.000	40.838.764.446	2.146.546.201	42.986.470.647	Hospital furniture
Lain-lain	112.593.321	1.338.770.309	-	1.451.363.630	Others
Jumlah	54.599.609.532	1.776.330.899.815	232.886.391.186	2.063.816.900.533	Total
Waktu pengakuan pendapatan					Timing of revenue recognition
Produk di transfer pada satu titik waktu	54.599.609.532	1.776.330.899.815	232.886.391.186	2.063.816.900.533	Product transferred at a point in time
Jumlah	54.599.609.532	1.776.330.899.815	232.886.391.186	2.063.816.900.533	Total

	2024				
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total	
Pasar geografi utama					Primary geographical markets
Domestik	42.149.107.008	1.673.323.087.040	166.405.814.149	1.881.878.008.197	Domestic
Luar negeri:					International:
Amerika Serikat dan Amerika Latin	3.944.032.927	-	-	3.944.032.927	United States of America and South America
Jumlah	46.093.139.935	1.673.323.087.040	166.405.814.149	1.885.822.041.124	Total
Produk utama					Major products
Medis sekali pakai dan habis pakai	6.528.786.498	848.607.188.163	65.734.693.163	920.870.667.824	Medical disposable and consumables
Perawatan luka	10.504.322.161	247.913.546.265	28.694.125.901	287.111.994.327	Woundcare
Diagnostik dan peralatan	1.445.890.334	226.519.568.745	28.436.936.372	256.402.395.451	Diagnostic and equipment
Antiseptik dan dialisis	26.916.388.400	164.251.824.379	15.595.973.262	206.764.186.041	Antiseptic and dialysis
Bioteknologi dan laboratorium	267.484.400	76.349.310.803	14.180.814.736	90.797.609.939	Biotechnology and laboratory

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Disagregasi Pendapatan (lanjutan)

2024				
	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Eceran/ Retail</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	-	70.620.064.267	11.648.374.531	82.268.438.798
Perabotan rumah sakit	1.963.000	38.810.497.625	2.114.896.184	40.927.356.809
Lain-lain	428.305.142	251.086.793	-	679.391.935
Jumlah	<u>46.093.139.935</u>	<u>1.673.323.087.040</u>	<u>166.405.814.149</u>	<u>1.885.822.041.124</u>
Waktu pengakuan pendapatan				
Produk di transfer pada satu titik waktu	46.093.139.935	1.673.323.087.040	166.405.814.149	1.885.822.041.124
Jumlah	<u>46.093.139.935</u>	<u>1.673.323.087.040</u>	<u>166.405.814.149</u>	<u>1.885.822.041.124</u>

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 10.977.976.200 dan Rp 10.341.893.313 (Catatan 37).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2025 dan 2024.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal bahan baku dan bahan pembantu	210.545.519.972	230.603.980.763
Pembelian	706.547.431.268	745.809.817.856
Saldo akhir bahan baku dan bahan pembantu	<u>(226.426.020.831)</u>	<u>(210.545.519.972)</u>
Bahan baku digunakan	690.666.930.409	765.868.278.647
Tenaga kerja langsung	67.641.996.583	60.139.064.219
Beban pabrikasi	156.158.058.389	143.682.636.956
Jumlah beban produksi	<u>914.466.985.381</u>	<u>969.689.979.822</u>
Saldo awal barang dalam proses	24.468.949.056	15.095.417.751
Pembelian	435.295.983.076	304.261.352.161
Saldo akhir barang dalam proses	<u>(24.885.435.771)</u>	<u>(24.468.949.056)</u>
Beban pokok produksi	1.349.346.481.742	1.264.577.800.678

29. NET SALES (continued)

Disaggregation of Revenue (continued)

2024				
	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Eceran/ Retail</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Walking aids and rehabilitation care	-	70.620.064.267	11.648.374.531	82.268.438.798
Hospital furniture	1.963.000	38.810.497.625	2.114.896.184	40.927.356.809
Others	428.305.142	251.086.793	-	679.391.935
Total	<u>46.093.139.935</u>	<u>1.673.323.087.040</u>	<u>166.405.814.149</u>	<u>1.885.822.041.124</u>
Timing of revenue recognition				
Product transferred at a point in time	46.093.139.935	1.673.323.087.040	166.405.814.149	1.885.822.041.124
Total	<u>46.093.139.935</u>	<u>1.673.323.087.040</u>	<u>166.405.814.149</u>	<u>1.885.822.041.124</u>

Sales to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 was Rp 10,977,976,200 and Rp 10,341,893,313, respectively (Note 37).

There are no sales from customers which represent more than 10% of the 2025 and 2024 net sales.

30. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beginning balance raw material and supporting material	210.545.519.972	230.603.980.763
Purchases	706.547.431.268	745.809.817.856
Ending balance raw material and supporting material	<u>(226.426.020.831)</u>	<u>(210.545.519.972)</u>
Raw material used	690.666.930.409	765.868.278.647
Direct labour	67.641.996.583	60.139.064.219
Factory overhead	156.158.058.389	143.682.636.956
Total manufacturing cost	<u>914.466.985.381</u>	<u>969.689.979.822</u>
Beginning balance work in process	24.468.949.056	15.095.417.751
Purchases	435.295.983.076	304.261.352.161
Ending balance work in process	<u>(24.885.435.771)</u>	<u>(24.468.949.056)</u>
Cost of goods manufactured	1.349.346.481.742	1.264.577.800.678

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2025
Saldo awal barang jadi	374.000.715.977
Pembelian	51.851.933.060
Saldo akhir barang jadi	(428.877.873.017)
Beban Pokok Penjualan	1.346.321.257.762

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2025 dan 2024.

31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pemasaran	52.594.009.750
Gaji	41.718.028.540
Pengiriman	25.622.871.769
Sewa (Catatan 21)	24.047.461.609
Amortisasi aset hak guna (Catatan 15)	16.276.286.587
Transportasi dan perjalanan dinas	11.174.357.955
Pemeliharaan	10.922.910.165
Asuransi	895.316.065
Lain-lain	65.316.006
Jumah	183.316.558.446

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	73.667.317.474
Subkontraktor	18.099.594.152
Tenaga ahli	12.200.232.713
Imbalan kerja (Catatan 24)	7.598.833.569
Pemeliharaan kantor dan kendaraan	7.488.787.550
Alat tulis kantor, materai dan pos percetakan	6.866.376.293
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	6.073.193.577

30. COST OF GOODS SOLD (continued)

This account consists of: (continued)

	2024	
	353.630.052.627	Beginning balance finished goods
	17.592.973.007	Purchases
	(374.000.715.977)	Ending balance finished goods
Cost of Good Sold	1.261.800.110.335	

There are no purchase from suppliers which represent more than 10% of the 2025 and 2024 net sales.

31. SELLING AND MARKETING EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	42.783.521.452	Marketing
	38.386.476.876	Salaries
	20.576.187.311	Shipping
	14.869.079.601	Rent (Note 21)
	15.221.272.861	Amortization of right-of-use assets (Note 15)
	10.922.363.156	Transportation and travel
	7.302.943.037	Maintenance
	1.068.661.046	Insurance
	31.547.840	Others
Total	151.162.053.180	

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	69.284.356.438	Salaries, wages and allowances
	14.110.490.988	Subcontractor
	9.977.346.772	Professional fee
	5.758.705.759	Employee benefits (Note 24)
	4.348.375.474	Office and vehicle maintenance
	7.007.581.887	Office stationery, stamp and stamp duty
	4.766.013.602	Depreciation of fixed assets (Note 13)

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2025
Perizinan dan lisensi	3.556.093.278
Telepon, listrik dan air	3.367.331.947
Transportasi dan perjalanan dinas	2.041.280.136
Lain-lain	2.323.594.852
Jumlah	143.282.635.541

33. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pendapatan bunga deposito	35.270.800.597
Pendapatan bunga jasa giro	15.360.601.037
Pendapatan bunga obligasi	11.086.560.660
Lain-lain	1.689.893.706
Jumlah	63.407.856.000

34. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Bunga surat utang jangka menengah (Catatan 23)	14.498.837.838
Bunga dari liabilitas sewa (Catatan 21)	2.684.048.622
Administrasi bank	551.423.980
Amortisasi beban ditangguhkan dari surat utang jangka menengah (Catatan 23)	137.393.289
Lain-lain	4.714.027
Jumlah	17.876.417.756

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

This account consists of: (continued)

	2024	
	2.631.206.573	Permit and licenses
	3.129.424.268	Telephone, electricity and water
	1.645.478.428	Transportation and travel
	1.727.534.587	Others
Total	124.386.514.776	Total

33. FINANCE INCOME

This account consists of:

	2024	
	36.051.415.278	Deposit interest income
	12.465.680.307	Current accounts interest income
	8.490.889.585	Bonds interest income
	-	Others
Total	57.007.985.170	Total

34. FINANCE COSTS

This account consists of:

	2024	
	16.779.158.174	Interest expense on medium-term note (Note 23)
	2.802.428.825	Interest expense on lease liabilities (Note 21)
	460.862.821	Bank administration
	186.544.089	Amortization of deferred costs from medium-term notes (Note 23)
	-	Others
Total	20.228.993.909	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LAIN-LAIN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2025
Laba bersih kurs	20.146.707.307
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	(3.640.549.748)
Beban pajak lainnya	(2.127.708.350)
Penyisihan cadangan piutang usaha – bersih (Catatan 7)	(1.607.927.562)
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 13)	(562.124.195)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	81.942.006
Pemulihan cadangan piutang usaha – bersih (Catatan 7)	-
Rugi atas penghapusan piutang usaha	-
Lain-lain	6.211.248.909
Jumlah	18.501.588.367

Lainnya di atas pada umumnya terdiri dari pendapatan pendukung promosi dan penjualan barang *sample*.

36. LABA PER SAHAM

	2025
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	366.948.755.823
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	27.040.833.219
Laba per saham dasar	13,57

37. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa penjualan, pembelian dan pinjaman. Perusahaan-Perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan kepemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

35. OTHERS – NET

This account consists of:

	2024	
	11.911.015.971	Net gain from foreign exchange
	(264.791.505)	Provision of allowance for inventories (Note 9)
	(6.730.575.838)	Other tax expense
	-	Provision of allowance trade receivables – net (Note 7)
	(135.727.751)	Loss on disposal of fixed assets (Note 13)
	14.245.595	Gain on sale of fixed assets (Note 13)
	511.668.773	Recovery of allowance trade receivables – net (Note 7)
	(72.224.195)	Loss on disposal of trade receivables
	3.540.074.369	Others
Jumlah	8.773.685.419	Total

Others above generally consist of income from promotion support and sale of sample.

36. EARNINGS PER SHARE

	2024	
	321.673.462.325	Net profit attributable to owners of the Company
	27.058.850.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	11,89	Basic earnings per share

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and loans. Such related parties represent directors and companies having the same member of commissioners and/or directors as those of the Group.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi antara entitas induk dan entitas anaknya, yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi pada saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Piutang Usaha (Catatan 7)

	2025
PT Eka Husada Lestari	575.995.838
PT Gehael Nusantara	475.738.808
PT Karya Indah Medika	20.415.275
PT Karmen Medika	1.380.130
Jumlah	1.073.530.051
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,03%

b. Utang Usaha (Catatan 17)

	2025
PT Jayatex Nonwoven Industri	1.760.046.695
PT Karya Indah Medika	206.012.670
PT Jayamas Tata Karunia	-
PT Intisumber Hasil Sempurna	-
Jumlah	1.966.059.365
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,44%

c. Utang Lain-lain (Catatan 18)

	2025
PT Jayamas Tata Karunia	1.273.312.467
PT Karya Indah Medika	101.070.250
Jumlah	1.374.382.717
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,31%

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions between the parent company and its subsidiaries, which are related parties, have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

The related parties balances and transactions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Trade Receivables (Note 7)

	2024	
	754.668.387	PT Eka Husada Lestari
	313.886.776	PT Gehael Nusantara
	150.075.038	PT Karya Indah Medika
	-	PT Karmen Medika
Total	1.218.630.201	
Persentase terhadap total consolidated assets	0,04%	

b. Trade Payables (Note 17)

	2024	
	578.823.208	PT Jayatex Nonwoven Industri
	827.582.250	PT Karya Indah Medika
	576.014.897	PT Jayamas Tata Karunia
	3.058.373.727	PT Intisumber Hasil Sempurna
Total	5.040.794.082	
Persentase terhadap total consolidated liabilities	1,53%	

c. Other Payables (Note 18)

	2024	
	-	PT Jayamas Tata Karunia
	16.153.800	PT Karya Indah Medika
Total	16.153.800	
Persentase terhadap total consolidated liabilities	0,00%	

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Penjualan (Catatan 29)

	2025
PT Karya Indah Medika	3.459.254.600
PT Inti Medicom Jaya	3.380.579.975
PT Gehael Nusantara	2.559.403.939
PT Eka Husada Lestari	1.575.930.361
PT Karmen Medica	2.807.325
PT Inti Presisi Medica	-
Jumlah	10.977.976.200
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,53%

e. Pembelian

	2025
PT Jayatex Nonwoven Industri	38.580.343.454
PT Karya Indah Medika	25.121.513.271
PT Gehael Nusantara	991.992.988
PT Karmen Medika	273.120.996
PT Intisumber Hasil Sempurna	-
Jumlah	64.966.970.709
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	5,44%

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The related parties balances and transactions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

d. Sales (Note 29)

	2024	
	2.213.917.360	<i>PT Karya Indah Medika</i>
	3.666.567.818	<i>PT Inti Medicom Jaya</i>
	2.517.188.335	<i>PT Gehael Nusantara</i>
	1.929.805.800	<i>PT Eka Husada Lestari</i>
	-	<i>PT Karmen Medica</i>
	14.414.000	<i>PT Inti Presisi Medica</i>
Total	10.341.893.313	
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,55%	<i>Percentage to total consolidated sales</i>

e. Purchases

	2024	
	35.915.828.316	<i>PT Jayatex Nonwoven Industri</i>
	26.479.958.114	<i>PT Karya Indah Medika</i>
	1.476.419.298	<i>PT Gehael Nusantara</i>
	91.215.000	<i>PT Karmen Medika</i>
	23.237.399.662	<i>PT Intisumber Hasil Sempurna</i>
Total	87.200.820.390	
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	8,17%	<i>Percentage to total consolidated purchases</i>

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Biaya Jasa dan Lainnya (Catatan 30, 31 dan 32)

	2025
PT Jayamas Tata Karunia	48.661.632.378
PT Intisumber Hasil Sempurna	8.120.475.000
PT Karya Indah Medika	686.726.016
PT Inti Presisi Medica	74.877.237
Jumlah	57.543.710.631
Persentase terhadap jumlah biaya dan jasa konsolidasian	47,20%

g. Kompensasi Manajemen Utama

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	2025
Gaji dan tunjangan	18.618.919.743

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Intisumber Hasil Sempurna	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian dan biaya sewa bangunan/Purchases and building rental expense
PT Karya Indah Medika	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Penjualan, pembelian dan biaya jasa lainnya/Sales, purchases and service expense and others
PT Gehael Nusantara	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Penjualan dan pembelian/Sales and purchases
PT Karmen Medika	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Penjualan dan pembelian/Sales and purchases
PT Eka Husada Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Penjualan/Sales
PT Jayatex Nonwoven Industri	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Pembelian/Purchases
PT Jayamas Tata Karunia	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Biaya sewa kendaraan dan ekspedisi/Vehicle rental and freight expense

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The related parties balances and transactions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

f. Service Expense and Others (Notes 30, 31 and 32)

	2024	
	32.857.523.408	PT Jayamas Tata Karunia
	11.905.124.999	PT Intisumber Hasil Sempurna
	666.328.500	PT Karya Indah Medika
	139.793.268	PT Inti Presisi Medica
Total	45.568.770.175	Total
Persentase terhadap jumlah biaya dan jasa konsolidasian	52,61%	Percentage to total consolidated service and expense

g. Key Management Compensation

Salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2024	
Gaji dan tunjangan	17.330.605.979	Salaries and allowance

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties are as follows:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Transaction
PT Inti Presisi Medica	Memiliki pemegang saham yang sama/ <i>Have the same shareholders</i>	Penjualan dan biaya jasa lainnya/ <i>Sales and service expense and others</i>
PT Inti Medicom Jaya	Memiliki pemegang saham yang sama/ <i>Have the same shareholders</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties are as follows: (continued)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at December 31, 2025 and 2024 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia are as follows:

		2025		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Rupiah/Rupiah equivalent	
<u>Aset moneter</u>				<u>Monetary assets</u>
Kas dan setara kas	USD	11.165.450	187.378.585.928	Cash and cash equivalents
	CNY	31.045.901	74.530.963.921	
Piutang usaha	USD	118.301	1.985.334.934	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	178.825	3.001.038.494	Other receivables
	CNY	85.280	204.730.166	
Investasi jangka pendek	USD	552.000	9.263.664.000	Short-term investment
Investasi jangka panjang	USD	7.672.229	128.755.343.035	Long-term investment
Sub-jumlah			405.119.660.478	Sub-total
<u>Liabilitas moneter</u>				<u>Monetary liabilities</u>
Utang usaha	USD	3.388.326	56.862.893.935	Trade payables
	CNY	8.841.944	21.226.590.473	
	EUR	12.065	238.323.022	
Utang lain-lain	CNY	912.364	2.190.284.445	Other payables
	USD	26.925	451.861.695	
Sub-jumlah			80.969.953.570	Sub-total
Aset bersih			324.149.706.908	Net assets

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: (lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at December 31, 2025 and 2024 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia are as follows: (continued)

		2024		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Rupiah/Rupiah equivalent	
<u>Aset moneter</u>				<u>Monetary assets</u>
Kas dan setara kas	USD	14.390.853	232.584.968.933	Cash and cash equivalent
	CNY	34.985.678	77.464.238.657	
Piutang usaha	USD	35.817	578.877.371	Trade receivables
Investasi jangka pendek	USD	1.751.145	28.302.010.733	Short-term investment
Investasi jangka panjang	USD	2.628.713	42.485.255.281	Long-term investment
Sub-jumlah			381.415.350.975	Sub-total
<u>Liabilitas moneter</u>				<u>Monetary liabilities</u>
Utang usaha	CNY	10.753.640	23.810.386.368	Trade payables
	USD	796.570	12.874.158.653	
	JPY	20.467.549	2.095.058.265	
Sub-jumlah			38.779.603.286	Sub-total
Aset bersih			342.635.747.689	Net assets

39. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

39. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:

Entitas anak/Subsidiary	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	
	2025	2024
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	1%	1%
PT Jayamas Wellong Medical	49%	49%

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

2025						
Entitas anak	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensive income (loss)	Dividen/ Dividend	Penambahan modal/ Paid-up capital	Pada akhir tahun/ At ending of the year	Subsidiaries
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	29.669.749.793	2.622.429.457	(4.000.000.000)	-	28.292.179.250	PT Intisumber Hasil Sempurna Global
PT Jayamas Wellong Medical	4.682.609.246	(655.439.954)	-	-	4.027.169.292	PT Jayamas Wellong Medical
Jumlah	34.352.359.039	1.966.989.503	(4.000.000.000)	-	32.319.348.542	Total
2024						
Entitas anak	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensive income (loss)	Dividen/ Dividend	Penambahan modal/ Paid-up capital	Pada akhir tahun/ At ending of the year	Subsidiaries
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	27.188.847.889	2.480.901.904	-	-	29.669.749.793	PT Intisumber Hasil Sempurna Global
PT Jayamas Wellong Medical	-	(217.390.754)	-	4.900.000.000	4.682.609.246	PT Jayamas Wellong Medical
Jumlah	27.188.847.889	2.263.511.150	-	4.900.000.000	34.352.359.039	Total

Details of non-controlling interests in the equity and shares of results of consolidated subsidiaries are as follows:

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Groups financial assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024:

2025					
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial assets at FVTOCI	Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	Financial Asset
Aset Keuangan					Current Assets
<u>Aset Lancar</u>					<u>Cash and cash equivalents</u>
Kas dan setara kas	1.277.702.745.988	-	-	1.277.702.745.988	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	47.623.310.913	17.999.814.261	-	65.623.125.174	Short-term investments
Piutang usaha – bersih	279.005.921.861	-	-	279.005.921.861	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	6.452.326.127	-	-	6.452.326.127	Other receivables
Aset lancar lainnya	178.213.900	-	-	178.213.900	Other current assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-Current Assets</u>
Investasi jangka panjang	213.474.443.042	-	250.000.000	213.724.443.042	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	113.000.000	-	-	113.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.824.549.961.831	17.999.814.261	250.000.000	1.842.799.776.092	Total Financial Asset

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out the Groups financial assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024: (continued)

2024					
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan pada FVTOCI/ <i>Financial assets at FVTOCI</i>	Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	
Aset Keuangan					<i>Financial Asset</i>
<u>Aset Lancar</u>					<u><i>Current Assets</i></u>
Kas dan setara kas	1.224.705.775.933	-	-	1.224.705.775.933	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	89.496.731.646	-	-	89.496.731.646	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha – bersih	265.191.997.451	-	-	265.191.997.451	<i>Trade receivables – net</i>
Piutang lain-lain	3.372.465.398	-	-	3.372.465.398	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	361.605.003	-	-	361.605.003	<i>Other current assets</i>
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u><i>Non-Current Assets</i></u>
Investasi jangka panjang	76.114.882.225	-	250.000.000	76.364.882.225	<i>Long-term investments</i>
Aset tidak lancar lainnya	84.000.000	-	-	84.000.000	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Keuangan	1.659.327.457.656	-	250.000.000	1.659.577.457.656	<i>Total Financial Asset</i>

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost***

	2025	2024	
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u><i>Current Liabilities</i></u>
Utang usaha	136.445.154.242	90.594.104.054	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	9.644.074.948	3.892.849.948	<i>Other payables</i>
Beban akrual	17.095.861.341	8.889.867.741	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	3.364.662.438	-	<i>Bank and non-bank financial institution loan</i>
Liabilitas sewa	28.492.133.890	11.926.541.615	<i>Lease liabilities</i>
Surat utang jangka menengah	-	159.916.759.651	<i>Medium-term notes</i>
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u><i>Non-Current Liabilities</i></u>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	4.999.999.986	-	<i>Bank and non-bank financial institution loan</i>
Liabilitas sewa	-	13.683.411.015	<i>Lease liabilities</i>
Surat utang jangka menengah	179.253.252.940	-	<i>Medium-term notes</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	379.295.139.785	288.903.534.024	<i>Total Financial Liabilities</i>

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi jangka panjang, liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dilaporkan sebesar nilai kininya, yang mendekati jumlah kas yang akan sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and bank and non-bank financial institution loan approximate their carrying values due to their short-term nature.

- Financial instruments recorded at amounts other than fair value

Long-term investments, lease liabilities and medium-term note are reported at their present values, which approximate the cash amounts that would fully satisfy the obligations as at reporting date.

2025

	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan				Financial Asset
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Aset lancar lainnya	-	-	66.763.900	Other current assets

2024

	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan				Financial Asset
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Aset lancar lainnya	-	-	66.763.900	Other current assets

Aset lancar lainnya merupakan logam mulia sebesar Rp 66.763.900.

Other current assets represents precious metals amounting to Rp 66,763,900.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko tingkat suku bunga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas
- d. Risiko nilai tukar mata uang asing

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas suku bunga terhadap perubahan suku bunga. Grup memiliki liabilitas sewa, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank dan surat utang jangka menengah dengan tingkat bunga tetap. Oleh karena itu, Grup tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In the normal transactions of the Group, generally exposed to financial risk as follows:

- a. Interest rate risk*
- b. Credit risk*
- c. Liquidity risk*
- d. Foreign currency risk*

This note describes the Group exposure to each of the above risks and quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise, including those related to capital management.

Group Directors are responsible for implementing the Group financial risk management policies and the Group overall financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact the Group financial performance.

Interest Rate Risk

The Group risk management policy is to minimize interest rate cash flow risk exposures to changes in interest rates. The Group have lease liabilities, bank and non-bank financial institution loan and medium-term note with fixed interest rates. Therefore, the Group are not subject to the effect of changes in interest rates.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group always monitor the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

To mitigate the default risk of banks on the Group time deposits, the Group have policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025
Kas dan setara kas	1.277.702.745.988
Investasi jangka pendek	65.623.125.174
Piutang usaha – bersih	279.005.921.861
Piutang lain-lain	6.452.326.127
Aset lancar lainnya	178.213.900
Investasi jangka panjang	213.724.443.042
Aset tidak lancar lainnya	113.000.000
Jumlah	1.842.799.776.092

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha sebesar Rp 208.950.980.467 dan Rp 209.101.784.113 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha sebesar Rp 70.054.941.394 dan Rp 56.090.213.338 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha sebesar Rp 7.056.898.022 dan Rp 5.448.970.460 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Grup terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

**41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024:

	2024	
	1.224.705.775.933	Cash and cash equivalents
	89.496.731.646	Short-term investments
	265.191.997.451	Trade receivables – net
	3.372.465.398	Other receivables
	361.605.003	Other current assets
	76.364.882.225	Long-term investments
	84.000.000	Other non-current assets
Jumlah	1.659.577.457.656	Total

As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables amounting to Rp 208,950,980,467 and Rp 209,101,784,113 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables amounting to Rp 70,054,941,394 and Rp 56,090,213,338 were past due but not impaired. As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables amounting to Rp 7,056,898,022 and Rp 5,448,970,460 were impaired and provision has been fully made.

The table below presents the Group exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

2025					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL selamanya tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya ada penurunan nilai/ Lifetime ECL credit impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.277.702.745.988	-	-	1.277.702.745.988	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	-	279.005.921.861	7.056.898.022	286.062.819.883	Trade receivables – net
Putang lain-lain	-	6.452.326.127	-	6.452.326.127	Other receivables
Aset lancar lainnya	178.213.900	-	-	178.213.900	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	113.000.000	-	-	113.000.000	Other non-current assets
Jumlah	1.277.993.959.888	285.458.247.988	7.056.898.022	1.570.509.105.898	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Grup terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah. (lanjutan)

**41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

The table below presents the Group exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented. (continued)

2024					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL selamanya tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya ada penurunan nilai/ Lifetime ECL credit impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.224.705.775.933	-	-	1.224.705.775.933	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	-	265.191.997.451	5.448.970.460	270.640.967.911	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	-	3.372.465.398	-	3.372.465.398	Other receivables
Aset lancar lainnya	361.605.003	-	-	361.605.003	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	84.000.000	-	-	84.000.000	Other non-current assets
Jumlah	1.225.151.380.936	268.564.462.849	5.448.970.460	1.499.164.814.245	Total

Berikut kualitas kredit aset keuangan Grup:

The following is the credit quality of the Group financial assets:

2025					
	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.277.702.745.988	-	-	1.277.702.745.988	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	65.623.125.174	-	-	65.623.125.174	Short-term investments
Piutang usaha – bersih	208.950.980.467	62.158.882.648	14.952.956.768	286.062.819.883	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	6.452.326.127	-	-	6.452.326.127	Other receivables
Investasi jangka panjang	213.724.443.042	-	-	213.724.443.042	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	113.000.000	-	-	113.000.000	Other non-current assets
Jumlah	1.772.566.620.798	62.158.882.648	14.952.956.768	1.849.678.460.214	Total

2024					
	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.224.705.775.933	-	-	1.224.705.775.933	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	89.496.731.646	-	-	89.496.731.646	Short-term investments
Piutang usaha	209.101.784.113	55.084.048.109	6.455.135.689	270.640.967.911	Trade receivables
Putang lain-lain	3.372.465.398	-	-	3.372.465.398	Other receivables
Investasi jangka panjang	76.364.882.225	-	-	76.364.882.225	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	84.000.000	-	-	84.000.000	Other non-current assets
Jumlah	1.603.125.639.315	55.084.048.109	6.455.135.689	1.664.664.823.113	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Grup melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Grup akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Grup menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan aset lancar lain sebagai kualitas tinggi karena disimpan dan diinvestasikan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya – jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

**41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Trade and other receivables assessed as *high grade* pertains to receivable from buyer that had no default in payment; *medium grade* pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and *low grade* pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group perform credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Group assessed the credit quality of unrestricted cash and other current assets as *high grade* since this is deposited and invested with reputable banks with *low probability* of insolvency.

The credit risk for other current assets and other non-current assets – guarantee is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

Liquidity Risk

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturity debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluate its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of the Group financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	2025			
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang usaha	136.445.154.242	136.445.154.242	-	Trade payables
Utang lain-lain	9.644.074.948	9.644.074.948	-	Other payables
Beban akrual	17.095.861.341	17.095.861.341	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	28.492.133.890	28.492.133.890	-	Lease liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	8.364.662.424	3.364.662.438	4.999.999.986	Bank and non-bank financial institution loan

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

2025			
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year
Surat utang jangka menengah	179.253.252.940	-	179.253.252.940
Jumlah	379.295.139.785	195.041.886.859	184.253.252.926

Medium-term note

Total

2024			
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year
Utang usaha	90.594.104.054	90.594.104.054	-
Utang lain-lain	3.892.849.948	3.892.849.948	-
Beban akrual	8.889.867.741	8.889.867.741	-
Liabilitas sewa	25.609.952.630	11.926.541.615	13.683.411.015
Surat utang jangka menengah	159.916.759.651	159.916.759.651	-
Jumlah	288.903.534.024	275.220.123.009	13.683.411.015

*Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Medium-term note*

Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian dari penjualannya dan biaya pembelian dan pengeluaran tertentu dalam mata uang asing (terutama USD) atau yang harganya dipengaruhi secara signifikan oleh patokan pergerakan harga dalam mata uang asing seperti dikutip dalam pasar internasional.

Grup tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Grup melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Grup.

Foreign Currency Risk

The Group reporting currency is the Indonesian Rupiah. The Group face foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly USD) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since the group generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Group foreign currency exposure.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan menjadi Rp 32.414.970.691 dan Rp 30.754.570.387 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas penjabaran aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Grup melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Grup.

	2025
Utang dan pinjaman	385.956.398.647
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.277.702.745.988)
Pinjaman neto	(891.746.347.341)
Jumlah ekuitas	2.752.769.945.347
Rasio utang terhadap permodalan (%)	-32%

**41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, if the Indonesian Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 would have been Rp 32,414,970,691 and Rp 30,754,570,387 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Capital Management

The main objective of the group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since the Group generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Group foreign currency exposure.

	2024	
	290.246.496.690	<i>Payables and loan</i>
	(1.224.705.775.933)	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
	(934.459.279.243)	<i>Net debt</i>
	2.495.688.705.886	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap permodalan (%)	-37%	Debt to equity (%)

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Perusahaan

Perjanjian Kerjasama Manufaktur dengan PT Ultra Sakti

Berdasarkan Perjanjian No. 004/JMI-LEGAL/VI/2025 tanggal 15 Mei 2025 antara Perusahaan dengan PT Ultra Sakti mengenai kerjasama pembuatan produk aerosol dengan merek dagang "Hotin Cool Spray". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2025 sampai dengan 15 Mei 2030.

Perjanjian Pabrik dengan PT Medcaptain Medical Indonesia

Pada tanggal 15 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Medcaptain Medical Indonesia untuk merakit komponen dan memproduksi pompa infus dan pompa jarum suntik merek Medcaptain sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 Desember 2029.

Perjanjian Distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Berdasarkan perjanjian ini, Tianjin menunjuk Perusahaan untuk menjual alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia, antara lain *Safety Lancet*, *Blood Lancet* dan *Autoclick Lancing Device*, dengan merek Perusahaan, 'OneMed'. Perjanjian ini berfungsi sebagai otorisasi bagi Perusahaan untuk mendistribusikan produk Tianjin di Indonesia. Para pihak akan meninjau harga produk setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Perjanjian Kerjasama Ekspedisi dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 44/JMI/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 antara Perusahaan dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang yang meliputi alat-alat kesehatan rumah tangga hasil produksi untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2026.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Company

Manufacture Cooperation Agreement with PT Ultra Sakti

Based on Agreement No. 004/JMI-LEGAL/VI/2025 dated May 15, 2025 between the Company and PT Ultra Sakti regarding the manufacture of aerosol product of brand "Hotin Cool Spray". This agreement is valid starting from May 15, 2025 until May 15, 2030.

Manufacture Agreement with PT Medcaptain Medical Indonesia

On May 15, 2024, the Company entered into a distribution agreement with PT Medcaptain Medical Indonesia agrees to cooperate with Medcaptain in assembling components and manufacture product for Medcaptain-brand infusion pumps and syringe pumps valid from May 1, 2024 until December 30, 2029.

Distribution Agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

On August 3, 2020, the Company entered into a distribution agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Based on this agreement, Tianjin appoints the Company to sell medical devices in territory of the Republic of Indonesia, including *Safety Lancet*, *Blood Lancet* and *Autoclick Lancing Device*, under the Company's brand, 'OneMed'. This agreement serves as an authorization for the Company to distribute Tianjin's products in Indonesia. The parties will review the price of the products annually. This agreement is valid from August 3, 2020 until December 31, 2025.

Expedition Cooperation Agreement with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 44/JMI/III/2022 dated March 21, 2022 between the Company and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods which include household medical equipment production result for period January 1, 2022 until December 31, 2026.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Toll Manufacturing dengan PT Eagle Indho Pharma

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Eagle Indho Pharma berdasarkan perjanjian No. 006/JMI-LEGAL/VI/2025. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memproduksi alat kesehatan dan akan dipasarkan oleh PT Eagle Indho Pharma. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak 2 Juni 2025 sampai 31 Mei 2030.

Perjanjian Distribusi dengan PT Hospi Medik Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 004/Waar/VI/2025 tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Hospi Medik Indonesia. Perusahaan akan memproduksi alat kesehatan dan akan dipasarkan oleh PT Hospi Medik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 15 Juni 2023 dan akan selesai sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan.

Perjanjian Pemanfaatan, Pengoperasian, Pemeliharaan Panel Surya Fotovoltaik PT Surya Energi Berkarya

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Surya Energi Berkarya dengan nomor perjanjian 276/OM/SEB/JMI/12/2024. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan menggunakan jasa pemasangan panel surya oleh PT Surya Energi Berkarya. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun terhitung sejak 23 Desember 2024.

Perjanjian Tingkat Layanan Untuk Jam Efektif Kapasitas PT Surya Energi Berkarya

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Surya Energi Berkarya dengan nomor perjanjian 277/SLA/SEB/JMI/12/2024. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan menggunakan kapasitas listrik yang telah disediakan panel surya oleh PT Surya Energi Berkarya. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun terhitung sejak 23 Desember 2024.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

Agreement Toll Manufacturing with PT Eagle Indo Pharma

On June 26, 2025, the Company entered into a distribution agreement with PT Eagle Indo Pharma based on agreement No. 006/JMI-LEGAL/VI/2025. Based on the agreement, the Company manufactures medical equipment and will be marketed by PT Eagle Indo Pharma. This agreement is valid for 5 years counted from June 2, 2025 until May 31, 2030.

Distribution Agreement with PT Hospi Medik Indonesia

Based on agreement No. 004/Waar/VI/2025 dated June 15, 2023, the Company has entered into a distribution agreement with PT Hospi Medik Indonesia. The Company will manufacture medical equipment, which will be marketed by PT Hospi Medik Indonesia. This agreement is effective from June 15, 2023, and will continue until an unspecified date.

Agreement on the Utilization, Operation, and Maintenance of Photovoltaic Solar Panels of PT Surya Energi Berkarya

On December 23, 2024, the Company entered into an agreement with PT Surya Energi Berkarya under agreement number 276/OM/SEB/JMI/12/2024. Based on the agreement, the Company will use the solar panel installation services provided by PT Surya Energi Berkarya. This agreement is valid for 25 years starting from December 23, 2024.

Service Level Agreement for Effective Capacity Hours of PT Surya Energi Berkarya

On December 24, 2024, the Company entered into an agreement with PT Surya Energi Berkarya with agreement number 277/SLA/SEB/JMI/12/2024. Based on the agreement, the Company will use the electricity capacity provided by the solar panels from PT Surya Energi Berkarya. This agreement is valid for 25 years starting from December 23, 2024.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Lisensi Barang Dagangan dengan
Universal Studio Licensing LLC

Pada tanggal 1 November 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi barang dagangan dengan Universal Studio Licensing LLC ("Universal"). Berdasarkan perjanjian ini, Universal memberikan hak milik untuk waralaba *Despicable Me, How to Train Your Dragon, Kung Fu Panda* kepada Perusahaan untuk memproduksi barang sesuai dengan yang telah disepakati berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 November 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2028.

Entitas Anak

PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG")

Perjanjian Distribusi dengan Bionet Co., Ltd.

Pada tanggal 1 Februari 2024, IHSG mengadakan perjanjian distribusi dengan Bionet Co., Ltd. Berdasarkan perjanjian ini, Bionet menunjuk IHSG untuk menjual alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia, antara lain ECG devices, fetal monitor, dan pulse oximeter dengan merek perusahaan, 'OneMed'. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2026.

Perjanjian PT Fresenius Kabi Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 tanggal 1 Januari 2020, addendum No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 tanggal 10 November 2020 dan perjanjian terakhir No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 tanggal 17 Desember 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia menunjuk PT Intisumber Hasil Sempurna sebagai distributornya, dengan periode 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Dengan perjanjian No. 005/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 tanggal 1 Februari 2021, perikatan dari PT Intisumber Hasil Sempurna dialihkan ke IHSG. Berdasarkan perjanjian No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-02/01-2023 tanggal 1 Januari 2023, IHSG dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangani amandemen kedua atas perjanjian distribusi yang mengubah dan menyatakan kembali mengenai jangka waktu perjanjian yang awalnya dimulai sejak tanggal 1 Januari 2020 dan akan otomatis sampai pada tanggal 31 Desember 2026.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

Merchandise License Agreement with Universal
Studio Licensing LLC

On November 1, 2025, the Company entered into a merchandise license agreement with Universal Studio Licensing LLC ("Universal"). Pursuant to this agreement, Universal granted the Company the rights to the *Despicable Me, How to Train Your Dragon, and Kung Fu Panda* franchises to manufacture merchandise as agreed under the terms of the agreement. This agreement is effective from November 1, 2025 until March 31, 2028.

Subsidiaries

PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG")

Distribution Agreement with Bionet Co., Ltd.

On February 1, 2024, IHSG entered into a distribution agreement with Bionet Co., Ltd. Under this agreement, Bionet appointed IHSG to sell medical devices in the territory of the Republic of Indonesia, including ECG devices, fetal monitors, and pulse oximeters under the company brand, 'OneMed'. This agreement is valid for two years starting from February 1, 2024 until January 31, 2026.

Agreement with PT Fresenius Kabi Indonesia

Based on agreement No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 dated January 1, 2020, addendum No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 dated November 10, 2020, the latest agreement No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 dated December 17, 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia assign PT Intisumber Hasil Sempurna as distributor, for a period of 3 years from the start of this agreement. With agreement No. 05/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 dated February 1, 2021, the engagement from PT Intisumber Hasil Sempurna was transferred to IHSG. Based on agreement No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-02/01-2023 dated January 1, 2023, IHSG and PT Fresenius Kabi Indonesia entered into the second amendment to the distribution agreement which amended and restated the term of the agreement which initially commenced on January 1, 2020 and will automatically run until December 31, 2026.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Intisumber Hasil Sempurna Global (“IHSG”)
(lanjutan)**

Perjanjian PT Fresenius Kabi Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2023 berdasarkan perjanjian No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-03/06-2023, IHSG dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangani kembali perjanjian distribusi untuk amandemen yang ketiga mengenai ketentuan standar tinggi, komitmen untuk bertindak dengan cara yang etis dan sesuai hukum serta menjaga kualitas dan kerahasiaan yang berlaku bagi distributor dan semua pihak yang bekerja sama dengan PT Fresenius Kabi Indonesia.

Pada tanggal 17 Desember 2023 berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-IHS/MU-QTY/QTA-01/12-2023, IHSG dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangani kembali perjanjian distribusi untuk amandemen yang keempat yang mengubah dan menyatakan kembali mengenai jangka waktu perjanjian yang awalnya dimulai sejak tanggal 17 Desember 2023 dan akan otomatis berjalan sampai pada tanggal 17 Desember 2026.

Perjanjian dengan PT Prodia Widyahusada Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 dan No. 002/IHSG-PST/XI/2021 tanggal 1 November 2021 antara IHSG dengan PT Prodia Widyahusada Tbk mengenai pengadaan barang untuk laboratorium selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

Kontrak Katalog Nasional

Berdasarkan Kontrak Katalog Nasional No. 975 Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021 antara IHSG dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Melalui kontrak ini, IHSG mencantumkan dan menyediakan produk alat kesehatan dan penunjang pelayanan kesehatan (non-alat kesehatan) melalui Katalog Elektronik Nasional sesuai dengan produk dan harga sebagaimana tercantum dalam Aplikasi Katalog Elektronik selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Intisumber Hasil Sempurna Global (“IHSG”)
(continued)**

Agreement with PT Fresenius Kabi Indonesia
(continued)

Based on agreement No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-03/06-2023 dated June 12, 2023, IHSG and PT Fresenius Kabi Indonesia re-signed a distribution agreement for the third amendment regarding high standard provisions, commitment to act ethically and legally, and to maintain the quality and confidentiality applicable to the distributor and all parties cooperating with PT Fresenius Kabi Indonesia.

Based on agreement No. 015/FKI-IHS/MU-QTY/QTA-01/12-2023 dated December 17, 2023, IHSG and PT Fresenius Kabi Indonesia re-signed a distribution agreement for the fourth amendment which amended and restated the term of the agreement which initially commenced on December 17, 2023 and will automatically run until December 17, 2026.

Agreement with PT Prodia Widyahusada Tbk

Based on agreement No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 and No. 002/IHSG-PST/XI/2021 dated November 1, 2021 between IHSG and PT Prodia Widyahusada Tbk regarding the procurement of laboratory supplies for a period of one year, with automatic renewal.

National Catalog Contract

Based on the National Catalog Contract No. 975 of 2021 dated June 8, 2021 between IHSG and the Government Goods/Services Procurement Policy Agency. Through this contract, IHSG lists and provides medical device products and supporting health services (non-medical devices) through the National Electronic Catalog in accordance with the products and prices as stated in the Electronic Catalog Application for 1 year with automatic renewal.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Intisumber Hasil Sempurna Global (“IHSG”)
(lanjutan)**

Kontrak ekspedisi dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 003/IHSG-PST/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 antara IHSG dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang (sebagai contoh: alat-alat kesehatan dan dokumen) untuk periode 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2025.

Perjanjian dengan PT Medcaptain Medical Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 009/IHSG-PST/V/2023 tanggal 20 April 2023, IHSG dan PT Medcaptain Medical Indonesia menandatangani perjanjian distribusi yang menyatakan bahwa IHSG telah ditunjuk sebagai distributor atas penjualan produk dari PT Medcaptain Medical Indonesia yang berlaku efektif sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian No. IDIHSG2501 tanggal 15 Januari 2025, IHSG dan PT Medcaptain Medical Indonesia menandatangani kembali perjanjian distribusi penjualan produk dari PT Medcaptain Medical Indonesia yang berlaku efektif sampai 31 Desember 2025.

Perjanjian Distributor dengan PT Oricare Medical Indonesia.

Berdasarkan nomor perjanjian OMI/23/MD/DA/007 dijelaskan bahwa IHSG merupakan Distributor Eksekutif PT Oricare Medical Indonesia untuk produk tertentu yaitu Anestesi dan Ventilator untuk wilayah tertentu yaitu wilayah DKI Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Desember 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan nomor perjanjian 090/OMI/MKT/V/2025 dijelaskan bahwa IHSG merupakan Distributor PT Oricare Medical Indonesia untuk produk tertentu yaitu Anestesi dan Ventilator untuk wilayah tertentu yaitu wilayah DKI Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Intisumber Hasil Sempurna Global (“IHSG”)
(continued)**

Expedition Contract with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 003/IHSG-PST/I/2024 dated January 2, 2024 between IHSG and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods (for example: medical equipment and documents) for the period from January 1, 2024 to December 31, 2025.

Agreement with PT Medcaptain Medical Indonesia

Based on agreement No. 009/IHSG-PST/V/2023 dated April 20, 2023, IHSG and PT Medcaptain Medical Indonesia have signed a distribution agreement stating that IHSG has been appointed as the distributor for the sale of products from PT Medcaptain Medical Indonesia, effective until December 31, 2024.

Based on agreement No. IDIHSG2501 dated January 15, 2025, IHSG and PT Medcaptain Medical Indonesia re-signed a distribution agreement for the sale of products from PT Medcaptain Medical Indonesia, which is effective until December 31, 2025.

Distribution Agreement with PT Oricare Medical Indonesia.

Based on the agreement number OMI/23/MD/DA/007, it is explained that IHSG is the Executive Distributor of PT Oricare Medical Indonesia for certain products, namely Anesthesia and Ventilators for certain areas, namely the DKI Jakarta area. This agreement starts from December 12, 2023 and ends on December 31, 2024.

Based on the agreement number 090/OMI/MKT/V/2025, it is explained that IHSG is the distributor of PT Oricare Medical Indonesia for certain products, namely Anesthesia and Ventilators for certain areas, namely the DKI Jakarta area. This agreement starts from January 1, 2025 and ends on December 31, 2025.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Intisumber Hasil Sempurna Global (“IHSG”)
(lanjutan)**

Perjanjian Implementasi Program Jadi Sistem
Perencanaan Sumber Daya Manusia (Acumatica
ERP)

Berdasarkan Perjanjian No. SOW-QUO/EGK/210 tanggal 3 Desember 2024, IHSG mengadakan kerjasama mengenai implementasi program jadi Sistem Perencanaan Sumber Daya Manusia (Acumatica ERP) dengan PT Edsen Gudang Komputerindo. Berdasarkan perjanjian ini, PT Edsen Gudang Komputerindo setuju untuk memberikan layanan/sistem untuk membantu operasional IHSG. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 November 2025.

Perjanjian Jual Beli Merek dan Stok Barang dengan
PT JPOC Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., notaris di Jakarta Utara, IHSG membeli merek Vissco dan persediaan dari PT JPOC Indonesia sebesar Rp 503.848.401.

PT Inti Medicom Retailindo (“IMR”)

Perjanjian Implementasi Program Jadi Sistem
Informasi Akuntansi (Inspira SIA)

Berdasarkan Perjanjian No. IPN-IT-SP-1908-001 tanggal 3 Agustus 2019, IMR mengadakan kerjasama mengenai implementasi program jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA) dengan PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara setuju untuk layanan/sistem untuk membantu operasional IMR. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan.

Perjanjian Kerjasama Tentang Layanan dan
Penggunaan Sistem Jubelio.com

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 1483/JUBE/03/2021 tanggal 8 Maret 2021, IMR mengadakan perjanjian kerjasama mengenai sistem Jubelio.com dengan PT Guardia Teknologi Indonesia sebagai penyedia layanan. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, PT Guardia Teknologi Indonesia setuju untuk menyediakan layanan/sistem untuk membantu operasional penjualan omnichannel IMR. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2023 dan otomatis diperpanjang jika membayar iuran tahunan.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Intisumber Hasil Sempurna Global (“IHSG”)
(continued)**

Agreement on the Implementation of the Enterprise
Resource Planning System (Acumatica ERP)

Based on Agreement No. SOW-QUO/EGK/210 dated December 3, 2024 IHSG entered into a partnership agreement regarding the Implementation of the Enterprise Resource Planning System (Acumatica ERP) program with PT Edsen Gudang Komputerindo. Based on this partnership agreement, PT Edsen Gudang Komputerindo agrees to provide services/system to assist IHSG's operations. Thus agreement is valid until November 28, 2025.

Trademark and Inventory Sale and Purchase
Agreement with PT JPOC Indonesia

Based on Notarial Deed No. 30 dated December 18, 2025, drawn up before Herlina, S.H., M.Kn., LL.M., a notary in North Jakarta, IHSG purchased the Vissco trademark and inventories from PT JPOC Indonesia amounting to Rp 503,848,401.

PT Inti Medicom Retailindo (“IMR”)

Agreement on the Implementation of the Accounting
Information System Program (Inspira SIA)

Based on Agreement No. IPN-IT-SP-1908-001 dated August 3, 2019, IMR entered into a partnership agreement regarding the implementation of the Accounting Information System (Inspira SIA) program with PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Based on this partnership agreement, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara agrees to provide services/system to assist IMR's operations. This agreement is valid until an undetermined date.

Cooperation Agreement About Services and Use of
Jubelio.com System

Based on Cooperation Agreement No. 1483/JUBE/03/2021 dated March 8, 2021, IMR entered into a cooperation agreement regarding the Jubelio.com system with PT Guardia Teknologi Indonesia as the service provider. Under this cooperation agreement, PT Guardia Teknologi Indonesia agreed to provide services/system support to assist IMR's omnichannel sales operations. This cooperation agreement is valid until March 8, 2023 and will be automatically extended upon payment of the annual subscription fee.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. SEGMENT OPERASI

Penjelasan tentang Jenis-Jenis Produk dan Jasa yang Menghasilkan Pendapatan dari Setiap Pelaporan Segmen

Grup memiliki tiga divisi utama:

- Manufaktur – Divisi ini terlibat dalam pembuatan perlengkapan dan peralatan medis.
- Distribusi – Divisi ini terlibat dalam pendistribusian perbekalan dan alat kesehatan dalam skala besar di lokasi yang strategis.
- Ritel – Divisi ini terlibat dengan ritel perlengkapan dan peralatan medis melalui toko Medicom dan *platform online*.

Grup mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu medis sekali pakai dan bahan habis pakai, antiseptik dan dialisis, diagnostik dan peralatan, bioteknologi dan laboratorium, perabotan rumah sakit, alat bantu jalan dan rehabilitasi dan lain-lain.

Faktor-faktor yang Digunakan Manajemen untuk Mengidentifikasi Segmen Dilaporkan Grup

Segmen pelaporan Grup adalah unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Unit bisnis strategis dikelola secara terpisah karena masing-masing bisnis memerlukan strategi teknologi dan pemasaran yang berbeda.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Direktur Operasi.

Grup mengevaluasi kinerja segmental dengan dasar laba atau rugi dari operasi yang dihitung sesuai dengan PSAK tetapi tidak termasuk kerugian yang tidak berulang.

Harga penjualan antar segmen memiliki ketentuan yang sama seperti penjualan kepada pelanggan eksternal, dengan diskon yang sesuai diterapkan untuk mendorong penggunaan sumber daya Grup pada tingkat yang dapat diterima oleh otoritas pajak setempat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten selama periode kini dan sebelumnya.

43. OPERATING SEGMENT

Description about the Types of Products and Services from which Each Reportable Segment Derives its Revenues

The Group has three main divisions:

- Manufacturing – This division is involved in the manufacturing of medical supplies and equipment.
- Distribution – This division is involved with the large scale distribution of medical supplies and equipment at strategic locations.
- Retail – This division is involved with the retail of medical supplies and equipment through Medicom stores and online platforms.

The Group classifies revenue disposables based on product, namely medical and consumables, antiseptic and dialysis, diagnostic and equipment, biotechnology and laboratory, hospital furniture, walking aids and rehabilitation care and others.

Factors that Management Uses to Identify the Group Reportable Segments

The Group reportable segments are strategic business units that offer different products and services. They are managed separately because each business requires different technology and marketing strategies.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the President Commissioner, President Director and Director of Operations.

The Group evaluates segmental performance on the basis of profit or loss from operations calculated in accordance with PSAK but excluding non-recurring losses.

Inter-segment sales are priced along the same lines as sales to external customers, with an appropriate discount being applied to encourage use of the Group's resources at a rate acceptable to local tax authorities. This policy was applied consistently throughout the current and prior period.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT (continued)

	2025					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan						Revenue
Jumlah pendapatan	1.182.672.299.081	1.979.299.921.870	232.906.404.475	-	3.394.878.625.426	Total revenue
Antar segmen	(1.128.072.689.549)	(202.969.022.055)	(20.013.289)	-	(1.331.061.724.893)	Inter-segment
Jumlah pendapatan dari pelanggan eksternal	54.599.609.532	1.776.330.899.815	232.886.391.186	-	2.063.816.900.533	Total revenue from external customers
Laba segmen	182.279.146.439	209.549.927.200	(932.624.855)		390.896.448.784	Segment profit
Pendapatan dan beban operasi lain-lain	414.692.639.230	(186.081.703)	(4.969.160)	(396.000.000.000)	18.501.588.367	Other operating income and expense
Pendapatan keuangan	42.304.261.524	16.704.292.404	4.399.302.072	-	63.407.856.000	Finance income
Beban keuangan	(1.567.768.238)	(16.126.726.400)	(181.923.118)	-	(17.876.417.756)	Finance charges
Laba sebelum pajak	637.708.278.955	209.941.411.501	3.279.784.939	(396.000.000.000)	454.929.475.395	Profit before tax
Segmen aset	2.473.001.617.795	1.260.160.741.414	104.123.798.366	(639.439.237.642)	3.197.846.919.933	Segment assets
Segmen liabilitas	167.053.466.579	853.834.984.234	8.279.261.415	(584.090.737.642)	445.076.974.586	Segment liabilities
Informasi lainnya Capital expenditure	103.553.860.523	3.544.478.748	2.265.027.250	-	109.363.366.521	Other information Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	51.222.993.356	13.559.669.026	6.211.875.645	-	70.994.538.027	Depreciation and amortization
	2024					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan						Revenue
Jumlah pendapatan	1.067.185.071.507	1.823.945.766.138	166.408.479.501		3.057.539.317.146	Total revenue
Antar segmen	(1.035.342.056.901)	(136.375.219.121)	-		(1.171.717.276.022)	Inter-segment
Jumlah pendapatan dari pelanggan eksternal	31.843.014.606	1.687.570.547.017	166.408.479.501		1.885.822.041.124	Total revenue from external customers
Laba segmen	177.321.711.351	168.596.718.946	2.554.932.536		348.473.362.833	Segment profit
Pendapatan dan beban operasi lain-lain	9.212.674.071	1.272.819.790	(1.711.808.442)		8.773.685.419	Other operating income and expense
Pendapatan keuangan	40.200.032.691	12.135.223.750	4.672.728.729		57.007.985.170	Finance income
Beban keuangan	(1.714.271.702)	(18.367.195.305)	(147.526.902)		(20.228.993.909)	Finance charges
Laba sebelum pajak	225.020.146.411	163.637.567.181	5.368.325.921		394.026.039.513	Profit before tax
Segmen aset	1.913.129.884.023	1.230.522.567.074	96.928.477.657	(415.249.597.034)	2.825.331.331.720	Segment assets
Segmen liabilitas	94.624.015.381	523.599.699.848	4.824.823.338	(293.405.912.733)	329.642.625.834	Segment liabilities
Informasi lainnya Capital expenditure	131.271.521.512	1.726.775.160	4.989.283.948		137.987.580.620	Other information Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	40.536.727.572	13.382.564.127	5.237.686.399		59.156.978.098	Depreciation and amortization

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Management monitors the operating results of each of the above divisions separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Group operating segments is consistent with the above classification.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	2025
Penambahan aset tetap melalui uang muka	27.441.731.372
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12.980.382.638
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	6.719.559.294
Penambahan aset tetap melalui utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	184.400.077
Penjualan aset tetap melalui piutang dagang	-
Jumlah	47.326.073.381

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan:

	2025
	Surat utang jangka menengah/ Medium-term Note
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
Saldo awal	159.916.759.651
Perubahan transaksi non-kas	
Tambahan	-
Bunga	-
Amortisasi biaya ditangguhkan	137.393.289
Jumlah	137.393.289

43. OPERATING SEGMENT (continued)

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant investing activities not affecting cash flows:

	2024	
	39.372.828.526	Acquisition of fixed assets through advance for purchases
	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
	990.823.600	Acquisition of fixed assets through other payables
	-	Acquisition of fixed assets through bank and non-bank financial institution loan
	6.500.000	Sale of fixed assets through trade receivables
Jumlah	40.370.152.126	Total

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities:

	2025	
	25.609.952.630	Beginning balance
	12.980.382.638	Non-cash changes Addition
	2.684.048.622	Interest
	-	Amortization of deferred expenses
Jumlah	15.664.431.260	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan: (lanjutan)

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (continued)

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities: (continued)

2025			
	Surat utang jangka menengah/ Medium-term Note	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Changes from financing cash flows</i>
Tambahan	179.199.100.000	-	<i>Addition</i>
Pembayaran	(160.000.000.000)	(12.782.250.000)	<i>Payments</i>
Saldo 31 Desember 2025	179.253.252.940	28.492.133.890	Balances as at December 31, 2025
2024			
	Surat utang jangka menengah/ Medium-term notes	Liabilitas sewa/ Lease liability	
Saldo awal	159.730.215.562	29.497.751.943	<i>Beginning balance</i>
Perubahan transaksi non-kas			<i>Non-cash changes</i>
Tambahan	-	10.574.806.431	<i>Addition</i>
Bunga	-	2.802.428.825	<i>Interest</i>
Amortisasi biaya ditangguhkan	186.544.089	-	<i>Amortization of deferred expenses</i>
Jumlah	186.544.089	13.377.235.256	Total
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Changes from financing cash flows</i>
Pembayaran	-	(17.265.034.569)	<i>Payments</i>
Saldo 31 Desember 2024	159.916.759.651	25.609.952.630	Balances as at December 31, 2024

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. REKLASIFIKASI

Akun berikut dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
31 Desember 2024				December 31, 2024
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Biaya dibayar di muka	2.056.347.505	(294.841.103)	1.761.506.402	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	66.763.900	294.841.103	361.605.003	Other current assets
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban pokok penjualan	(1.261.846.379.635)	(46.269.300)	(1.261.800.110.335)	Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran	(149.926.070.450)	1.235.982.730	(151.162.053.180)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(125.576.228.206)	(1.189.713.430)	(124.386.514.776)	General and administrative expenses

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 1 Januari 2026, Perusahaan mengadakan perjanjian proyek SKD dengan Bionet Co., Ltd. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan merakit, melakukan pengujian dan distribusi untuk ECG Devices dan Pulse Oximeter. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan mengadakan perjanjian leasing berdasarkan prinsip Ijarah Muntahiyah BI Tamlik ("IMBT") dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan fasilitas sebesar Rp 53.377.841.806 dengan pembayaran secara angsuran bulanan sampai dengan tanggal 27 Februari 2029.

Entitas Anak

PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG")

Pada tanggal 10 Maret 2026, IHSG memperoleh Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 12.705.010. Selain itu, IHSG memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 21 dan pajak penghasilan badan tahun 2024 masing-masing sebesar Rp 1.751.837 dan Rp 3.126.174.295.

45. RECLASSIFICATION

The following accounts in the consolidated statement of financial position and profit or loss and other comprehensive income as at December 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as at December 31, 2024:

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

On January 1, 2026, the Company entered into a Semi Knock Down (SKD) Project Agreement with Bionet Co., Ltd. Under this agreement, the Company will assemble, test, and distribute ECG devices and pulse oximeters. This agreement is valid for a period of five years commencing from January 1, 2026 until December 31, 2031.

On February 26, 2026, the Company entered into a leasing agreement based on the Ijarah Muntahiyah BI Tamlik ("IMBT") principle with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for a facility amounting to Rp 53,377,841,806 which is repayable in monthly installments until February 27, 2029.

Subsidiaries

PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG")

On March 10, 2026, IHSG received a Tax Collection Letter for Value Added Tax amounting to Rp 12,705,010. In addition, IHSG received Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") for Article 21 income tax and corporate income tax for the 2024 fiscal year amounting to Rp 1,751,837 and Rp 3,126,174,295, respectively.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Jayamas Medica Industri Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Jayamas Medica Industri Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the *investees*.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2025	2024	PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As at December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	662.002.500.873	639.547.136.165	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	61.623.125.174	89.496.731.646	Short-term investment
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	13.888.000.638	7.364.598.176	Third parties
Pihak berelasi	382.067.498.080	286.206.067.440	Related parties
Piutang lain-lain – bersih			Other receivables – net
Pihak ketiga	5.638.799.532	2.743.254.717	Third parties
Pihak berelasi	196.000.000.000	503.481.874	Related parties
Persediaan	314.762.832.170	271.727.220.552	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	3.332.312.570	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.352.629.466	891.964.172	Prepaid expenses
Uang muka pembelian persediaan	45.854.317.748	16.238.354.021	Advances for purchase of inventories
Aset lancar lainnya	111.450.000	294.841.103	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>1.683.301.153.681</u>	<u>1.318.345.962.436</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9.769.570.680	4.103.248.039	Advances for purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	213.724.443.042	76.364.882.225	Long-term investment
Aset tetap – bersih	478.409.603.564	425.783.502.541	Fixed assets – net
Aset hak-guna – bersih	23.224.271.536	23.527.856.783	Right-of-use assets – net
Aset tidak berwujud – bersih	25.605.578	56.972.961	Intangible asset – net
Asek pajak tangguhan – bersih	519.474.110	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	55.348.500.000	55.348.500.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>781.021.468.510</u>	<u>585.184.962.549</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>2.464.322.622.191</u></u>	<u><u>1.903.530.924.985</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2025	2024	PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As at December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	102.078.942.097	54.035.574.416	Third parties
Pihak berelasi	7.783.286.257	4.446.284.592	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	5.752.063.606	1.189.119.381	Third parties
Pihak berelasi	1.273.312.467	-	Related parties
Liabilitas kontrak	87.543.751	-	Contract liabilities
Utang pajak	14.131.784.734	11.318.930.810	Taxes payable
Beban akrual	8.772.300.994	6.916.661.618	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	16.480.236.509	1.398.412.747	Lease liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	3.364.662.438	-	Bank and non-bank financial institution loan
Liabilitas imbalan kerja	412.754.233	-	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	160.136.887.086	79.304.983.564	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities – net of current maturities:
Liabilitas sewa	-	13.683.411.015	Lease liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	4.999.999.986	-	Bank and non-bank financial institution loan
Liabilitas imbalan kerja	1.457.118.617	(130.891.221)	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.724.854.020	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.457.118.603	15.277.373.814	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	166.594.005.689	94.582.357.378	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2025	2024	PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As at December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan			<i>Equity attributable to the owners of the Company</i>
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per lembar saham			<i>Share capital – Rp 25 par value per share</i>
Modal dasar – 92.000.000.000 lembar saham			<i>Authorized – 92,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 27.058.850.000 lembar saham	676.471.250.000	676.471.250.000	<i>Issued and fully paid – 27,058,850,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	679.905.804.602	679.905.804.602	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	(9.441.889.529)	-	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	120.000.000.000	120.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	832.187.587.294	333.139.376.662	<i>Unappropriated</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.394.135.865)	(567.863.657)	<i>Remeasurement on employee benefits liabilities</i>
JUMLAH EKUITAS	2.297.728.616.502	1.808.948.567.607	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.464.322.622.191	1.903.530.924.985	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2025	2024	PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY) STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the year ended December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
PENJUALAN BERSIH	1.182.383.563.894	1.067.185.073.216	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(943.895.672.503)	(843.916.901.676)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	238.487.891.391	223.268.171.540	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(9.782.328.580)	(8.518.994.223)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(44.990.919.654)	(37.010.045.153)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	(54.773.248.234)	(45.529.039.376)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	183.714.643.157	177.739.132.164	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	42.231.248.700	40.153.894.376	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(1.547.350.213)	(1.702.046.296)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan dividen	396.060.665.210	-	<i>Dividend income</i>
Lain-lain – bersih	18.586.838.424	9.272.865.134	<i>Others – net</i>
Penghasilan lain-lain – bersih	455.331.402.121	47.724.713.214	<i>Other income – net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	639.046.045.278	225.463.845.378	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan – bersih	(43.445.156.886)	(34.871.738.695)	<i>Income tax expenses – net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	595.600.888.392	190.592.106.683	PROFIT FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY) STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the year ended December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2025	2024
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
(1.059.323.344)	935.921.221
Pajak terkait atas liabilitas imbalan kerja	<i>Related tax of employee benefits liabilities</i>
233.051.136	(205.902.669)
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	<i>Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax</i>
(826.272.208)	730.018.552
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
594.774.616.184	191.322.125.235

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury share	Saldo laba/Retained earnings		Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on employee benefit liabilities	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	676.471.250.000	679.905.804.602	-	120.000.000.000	220.476.757.979	(1.297.882.209)	1.695.555.930.372	Balance as at January 1, 2024
Dividen tunai	-	-	-	-	(77.929.488.000)	-	(77.929.488.000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	190.592.106.683	-	190.592.106.683	Profit for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	730.018.552	730.018.552	Other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	676.471.250.000	679.905.804.602	-	120.000.000.000	333.139.376.662	(567.863.657)	1.808.948.567.607	Balance as at December 31, 2024
Saham treasuri	-	-	(9.441.889.529)	-	-	-	(9.441.889.529)	Treasury shares
Dividen tunai	-	-	-	-	(96.552.677.760)	-	(96.552.677.760)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	595.600.888.392	-	595.600.888.392	Profit for the year
Kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(826.272.208)	(826.272.208)	Other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	676.471.250.000	679.905.804.602	(9.441.889.529)	120.000.000.000	832.187.587.294	(1.394.135.865)	2.297.728.616.502	Balance as at December 31, 2025

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN ARUS KAS Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2025	2024	PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY) STATEMENT OF CASH FLOWS For the year ended December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.080.086.274.543	940.062.340.073	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(935.703.985.748)	(853.666.128.095)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	23.115.351.672	79.349.003.886	Payment for operating expense
Pembayaran pajak penghasilan	(44.037.071.602)	(29.884.546.268)	Payment income tax
Penerimaan kas dan penghasilan keuangan	42.231.248.700	40.153.894.376	Cash receipts from financial income
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(2.151.620.938)	(19.576.855.624)	Payment for salaries and employee benefits
Pembayaran beban keuangan	(1.547.350.213)	(1.702.046.296)	Payment of financial expense
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	161.992.846.414	154.735.662.052	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Dividen tunai	200.000.000.000	-	Cash dividend
Peningkatan investasi jangka panjang	(137.359.560.817)	(76.114.882.225)	Acquisition long-term investment
Perolehan dari aset tetap	(113.172.870.988)	(131.099.303.547)	Acquisition of fixed asset
Pelepasan (peningkatan) investasi jangka pendek	27.873.606.472	3.103.069.655	Proceed (acquisition) from short-term investment
Pembayaran uang muka aset tetap	(9.769.570.680)	-	Payment advance for purchased of fixed asset
Penerimaan dari penjualan saham	197.190.352	-	Proceeds from sale of shares
Perolehan dari aset tak berwujud	-	(68.088.645)	Acquisition of intangible asset
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	9.909.910	Proceeds from sales of fixed asset
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(32.231.205.661)	(204.169.294.852)	Net Cash Used in Investing Activities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY) STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the year ended December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen (96.552.677.760)	Payment of dividends (77.929.488.000)
Penerimaan pinjaman bank 10.000.000.000	Proceed from bank loan -
Perolehan saham treasury (9.441.889.529)	Acquisition of treasury shares -
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (1.666.666.680)	Repayments of bank and non-bank financial institution loan -
Pembayaran liabilitas sewa -	Payment of lease liabilities (264.599.499)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan (97.661.233.969)	Net Cash Used in Financing Activities (78.194.087.499)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS 32.100.406.784	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (127.627.720.299)
Dampak perubahan selisih kurs mata uang terhadap kas dan setara kas (9.645.042.076)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents 5.077.395.312
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN 639.547.136.165	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR 762.097.461.152
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN 662.002.500.873	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR 639.547.136.165